

**PENGARUH RISIKO PASAR DAN RISIKO KREDIT
TERHADAP PROFITABILITAS PADA
BANK PANIN DUBAI SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi dalam Program Studi Perbankan Syariah



Oleh :
Yuliana. Kadir
NIM : 1942054

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
MANADO**

1444 H / 2023 M

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini ini saya :

Nama : Yuliana.K

NIM : 1942054

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : “Pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah”

Menyatakan dengan Sesungguh-sungguhnya dan penuh kesadaran menyatakan bahwa SKRIPSI ini adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Manado, 29 Maret 2023

Saya yang menyatakan,



Yuliana Kadir
NIM. 1942054



**KEMENTERIAN AGAMA RI.
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ringroad I Kota Manado Telp. (0431) 860616 Manado 95128

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: B-~~244~~ /In.25/F.IV/PP.009/01/2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum
Nip. : 19780324200642003
Jabatan : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Yuliana.Kadir
Nim. : 1942054
Prodi. : Perbankan Syariah

Setelah mengadakan cek plagiasi dengan menggunakan aplikasi **Turnitin**, maka Skripsi Mahasiswa tersebut diatas, dengan judul:

“Pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Kredit terhadap profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah”.

Dinyatakan bebas plagiasi/~~plagiasi di atas 25%.~~ *

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 31 Maret 2023

Dekan,


Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum
NIP. 19780324200642003

*coret yang tidak perlu.

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
Di-

Manado

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara/i:

Nama : Yuliana Kadir

NIM : 1942054

Judul : "Pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu/Sarjana Ekonomi (S.E).

Dengan ini kami berharap agar skripsi ini dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Manado, Maret 2023

Disetujui;

Pembimbing I



Dr. Ridwan Tabe M.Si
NIP. 197507092008011008

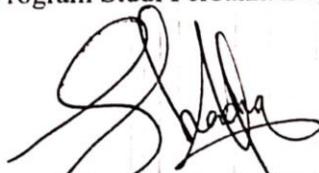
Pembimbing II



Fitria Ayu Lestari Niu, M.S.A
NIP. 199403152019032018

Mengetahui ;

Ketua Program Studi Perbankan Syariah



Nur Shadiq Sandimula, M.E
NIP. 199202162018011001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “Pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah” yang disusun oleh **Yuliana Kadir NIM: 1942054**, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah, IAIN Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada 14 April 2023 bertepatan dengan 18 Jumadil Ula 1444 H dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Perbankan Syariah, dengan beberapa perbaikan.

Manado, Mei 2023

DEWAN PENGUJI :

Ketua	: Dr. Ridwan Tabe M.Si	()
Sekretaris	: Fitria Ayu Lestari Niu, M.S.A	()
Munaqisy I	: Dr. Andi Mukarramah Nagauleng, M.Pd	()
Munaqisy II	: Lilly Anggrayni, M.S.A	()
Pembimbing I	: Dr. Ridwan Tabe M.Si	()
Pembimbing II	: Fitria Ayu Lestari Niu, M.S.A	()

Mengetahui

 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Rosdalina Bukido, S.Ag., M.Hum

NIP.197803242006042003

TRANSLITERASI

A. Konsonan Tunggal

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ḏ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	ṣ	ي	y
ض	ḏ		

B. Konsona Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, harus ditulis secara lengkap, seperti;

أحمدى : ditulis Ah{madiyyah

شمسية :ditulis Syamsiyyah

C. Ta' Marbu>{ah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis "h", kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia:

جمهورية : ditulis Jumhu>riyyah

مملكة : ditulis Mamlakah

2. Bila dihidupkan karena berangkat dari kata lain, maka ditulis "t":

هلا نعمة : ditulis Ni'matullah

الفطر زكاة : ditulis Zaka>t al-Fit}r

D. Vokal Pendek

Tanda fath{ah ditulis “a”, kasrah ditulis “i”, dan dammah ditulis “u”.

E. Vokal Panjang

1. “a” panjang ditulis “a>”, “i” panjang ditulis “i>”, dan “u” panjang ditulis “u>”, masing-masing dengan tanda macron (>) di atasnya.
2. Tanda fath{ah + huruf ya>’ tanpa dua titik yang dimatikan ditulis “ai”, dan fath{ah + wawu> mati ditulis “au”.

F. Vokal-vokal Pendek Berurutan

Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

(‘)

أأنتم : a’antum

مؤنث : mu’annas

G. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah ditulis al-:

القرآن : ditulis al-Qur’a>n
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, maka al- diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya:

السنة : ditulis as-Sunnah

H. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

I. Kata dalam Rangkaian Frasa Kalimat

1. Ditulis kata per kata atau;
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut:

الإسلام شيخ : Syaikh al-Islam

الشريعة تاج : Ta>j asy-Syari>’ah

الإسلامي التصور : At-Tas}awwur al-Isla>mi>

J. Lain-lain

K. Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) seperti kata *ijmak*, *nas*, *akal*, *hak*, *nalar*, *paham*, dsb., ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

MOTTO

Kamu Hidup untuk jadi nyata bukan sempurna.

~(Min-Yoongi)~

Boleh menangis, tapi menyerah jangan.

~(Jungkook)~

Kamu harus bekerja keras untuk mencapai hasil yang baik

~(J-Hope)~

ABSTRAK

Nama : Yuliana Kadir
NIM : 1942054
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : “Pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah baik secara parsial dan simultan. Penelitian ini menggunakan Metode Kuantitatif bersifat Asosiatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data triwulan Bank Panin Dubai Syariah di mulai dari periode 2014-2021, dengan menggunakan teknik sampling jenuh sebagai penentuan sampel, karena populasi relatif kecil, dan total sampel sebanyak 32 sampel. Uji analisis yang digunakan yaitu: Analisis statistik deskriptif, Uji asumsi klasik, Analisis regresi berganda, Uji T, Uji F dan Koefisien determinasi. Hasil penelitian menemukan secara parsial Risiko Pasar (NOM) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) dan Risiko Kredit (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Sedangkan secara simultan menemukan Risiko Pasar (NOM) dan Risiko Kredit (NPF) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Kata Kunci : Risiko Pasar, Risiko Kredit, dan Profitabilitas

ABSTRACT

Name : Yuliana Kadir
NIM : 1942054
Study Program : Islamic Banking
Faculty : Islamic Economics and Business
Title : The Influence of Market Risk and Credit Risk on Bank Panin Dubai Syariah Profitability.

This study aims to determine the effect of market risk and credit risk on profitability at Bank Panin Dubai Syariah, both partially and simultaneously. This study uses an associative Quantitative Method. The data used is secondary data in the form of quarterly data from Bank Panin Dubai Syariah starting from the 2014-2021 period, using a saturated sampling technique as a sample determination because the population is relatively small, and the total sample is 32. The analytical tests used were: descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple regression analysis, T-test, F test, and the coefficient of determination. The results of the study found that partial Market Risk (NOM) has a significant effect on Profitability (ROA), and Credit Risk (NPF) has no significant effect on Profitability (ROA). While simultaneously finding Market Risk (NOM) and Credit Risk (NPF) have a significant effect on Profitability (ROA).

Keywords: *Market Risk, Credit Risk, and Profitability*



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan SKRIPSI ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabatnya dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Studi Strata Satu (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (E.S.) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Adapun Judul skripsi ini yaitu ***“Pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Panin Dubai Syariah”***. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang sudah membantu, membimbing dan memberi dukungan yang amat besar kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Teruntuk orang yang paling istimewa bagi penulis yaitu orang tua penulis Bapak Abd.Kadir dan ibu Sariana yang sudah menyemangati dan senantiasa mendukung anak pertama mereka tanpa henti, untuk meraih apa yang anaknya cari dan ingin capai. Penulis ucapkan banyak-banyak terima kasih, penulis juga mengucapkan banyak-banyak minta maaf, karena sudah membuat khawatir dan sering membuat gelisa dengan tingkah laku penulis yang sering meresahkan. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Delmus Puneri Salim, S.Ag.,M.A., M.Res.,Ph.D Selaku Rektor IAIN Manado, beserta Bapak Dr. Ahmad Rajafi, M.HI selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Radlyah Hasan Jan, S.E., M.SI selaku Wakil Rektor II Bidang AUK,

dan Ibu Dr. Musdalifah, M.Psi selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah menyediakan segala fasilitas selama menjalani perkuliahan sampai pada tahap akhir.

2. Ibu Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Manado.
3. Ibu Dr. Andi Mukarramah Nagauleng, M.Pd selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Manado yang senantiasa mendukung dan mensupport penulis dalam menyusun dan menyelesaikan studi.
4. Bapak Ridwan Jamal, S. Ag.,M.HI selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Manado
5. Bapak Dr. Munir Tubagus S.Kom., M.Cs selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Manado
6. Bapak Nur Shadiq Sandimula, M.E selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Manado, penulis ucapkan banyak-banyak terima kasih karena senantiasa mendukung dan membantu penulis.
7. Bapak Ramli S.Ag.M.Phil Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Bapak Dr. Ridwan Tabe M.SI. selaku Pembimbing I yang senantiasa dan sabar memberikan arahan, motivasi dan nasihat kepada penulis dalam menyusun skripsi ini dari awal hingga tahan penyelesaian.
9. Ibu Fitria Ayu Lestari Niu, M.S.A.Ak selaku Pembimbing II yang senantiasa membimbing dengan sabar dan memberikan arahan, motivasi dan nasihat kepada penulis dalam menyusun skripsi ini dari awal hingga tahan penyelesaian.
10. Bapak Muhammad Azhar Muslihin, MM, penulis ucapkan banyak terimakasih karena sudah membantu penulis dalam mencari dan menemukan ide untuk mengangkat penelitian ini.
11. Kepada Ibu Chadija Haris, M.M, Ibu Telsy Fratama Dewi Samad, M.SI, Ibu Lily Anggrayni, M.S.A. dan seluruh bapak/ibu dosen yang ada di

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, telah senantiasa memberikan motivasi kepada penulis agar cepat menyelesaikan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S1 Sarjana Ekonomi Syariah.

12. Bapak Abdul Rahman, Ibu Sri Ekawati selaku orang tua/wali saya di Manado, dan Nafiza Askadina Rahman yang sangat sabar, mendukung segala sesuatu yang saya lakukan dan penulis juga ucapkan banyak terimakasih karena sudah memberikan penulis tempat tinggal selama masa studi, penulis meminta maaf atas kelakuan yang tidak wajar dari penulis.
13. Kepada adik-adik saya Anggi, Tasya, Fika, Rara dan seluruh keluarga besar yang jauh disana senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada penulis,
14. Kepada orang-orang yang sudah menjadi keluargaku, sebagai orang terdekat yang sangat dekat penulis, Anti, Chika, Amar, Rizky, terima kasih banyak orang baik, *moodyan*, gila, dan tidak terdefiniskan dengan kata-kata, pokoknya orang yang selalu mensupport, selalu mendengar semua keluh kesah penulis, saling menguatkan satu sama lain dalam menyelesaikan skripsi ini dan dengan tekad yang kuat serta semangat membara untuk LULUS bersama serta wisuda bersama dan menjadi keluarga sampai akhir hayat.
15. Kepada teman-teman kelas Perbankan Syariah B angkatan 2019, semoga kami bisa meraih gelar tersebut sama-sama saya ucapkan semangat.
16. kepada teman-teman lainnya, Hanna, Nia, Dede, teman-teman ORMAWA, Adik-adik, dan kakak-kakak senior yang ada di manado saya ucapkan terima kasih atas dukungannya.
17. Untuk orang terdekat penulis dari SMA dan sampai saat ini yang ada di makassar Pardil, Lulu, Tarisa, dan Ryzka yang senantiasa mendukung saya mensupport saya walaupun jarak jauh, saya ucapkan terima kasih.

Semoga kita semua bisa berkumpul kembali dan menikmati hari-hari yang terlewatkan semasa kita mengejar impian masing-masing

18. Seluruh Drama Korea dan K-Pop yang sudah menghibur saya dan menetralkan pikiran penulis disaat lagi sudah tidak bisa lagi untuk menyelesaikan skripsi ini karena dalam keadaan tidak baik-baik saja.

Tidak ada upaya dan balasan yang dapat penulis berikan atas segala bentuk bantuan yang mereka berikan dalam penyelesaian skripsi ini, kecuali curahan doa memohon kepada Allah SWT agar menjadikan seluruh aktifitas Bapak, Ibu, Saudara dan Saudari bernilai amal ibadah di sisi-Nya. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan dan pelaksanaan pembelajaran, serta khususnya bagi diri penyusun. Aamiin.

Manado, 29 Maret 2023

Penyusun



Yuliana Kadir
NIM. 1942054

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	II
PENGESAHAN SKRIPSI.....	III
ABSTRAK	V
KATA PENGANTAR.....	XI
DAFTAR ISI.....	XV
DAFTAR TABEL	XVII
DAFTAR GAMBAR	XVIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Definisi Operasional Penelitian.....	9
H. Penelitian Terdahulu.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teoritis	15
B. Hubungan Antara Variabel Independen dengan Variabel Dependen.	23
C. Kerangka penelitian.....	24
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Tempat dan waktu penelitian	27
B. Rancangan penelitian.....	27
C. Jenis dan Sumber Data.....	28
D. Populasi dan Sampel.....	28

1. Populasi.....	28
2. Sampel dan Teknik Sampling	28
E. Instrumen Penelitian	29
F. Teknik pengumpulan data.....	29
G. Teknik Pengelolaan dan Analisis data.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Perusahaan	37
1. Gambaran Umum PT. Bank Panin Dubai Syariah.....	37
2. Visi dan Misi PT. Bank Panin Dubai Syariah.....	37
B. Hasil Uji Analisis	38
1. Uji Analisis Statistik Deskriptif	38
2. Hasil Uji Asumsi Klasik	41
3. Uji Hipotesis	56
C. Pembahasan.....	62
1) Pengaruh Risiko Pasar (NOM) Terhadap Profitabilitas (ROA).....	62
2) Pengaruh Risiko Kredit (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA)	63
3) Pengaruh Risiko Pasar (NOM) dan Risiko Kredit (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA)	65
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rasio Profitabilitas (ROA), Risiko Pasar (NOM) dan Risiko Kredit (NPF) Bank Panin Dubai Syariah tahun 2014-2021	6
Tabel 2.1 Kriteria Penilaian NOM	18
Tabel 3.1 Daftar Pengambilan Keputusan ada tidaknya Autokorelasi dalam model regresi.....	33
Tabel 4. 1 Rasio Risiko Pasar (NIM) dan Risiko Kredit (NPF) dan Profitabilitas (ROA) pada Data Laporan Keuangan Triwulan PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2014-2021	39
Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4. 3 Non-Parametrik Kolmogorow-Smirnov.....	44
Tabel 4. 4 Non-Parametrik Kolmogorow-Smirnov.....	47
Tabel 4. 5 Uji Gleser	49
Tabel 4. 6 Uji Gleser	51
Tabel 4. 7 Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4. 8 Uji Durbin-Watson.....	54
Tabel 4. 9 Uji Durbin-Watson.....	55
Tabel 4. 10 Analisis Regresi Linear Berganda	56
Tabel 4. 11 Uji Statistik t Risiko Pasar (NOM)	57
Tabel 4. 12 Uji Statistik t Risiko Kredit (NOM).....	58
Tabel 4. 13 Uji F (Simultan) Risiko Pasar (NOM) dan Risiko Kredit (NPF)	60
Tabel 4. 14 Koefisien Determinasi.....	61
Tabel 4. 15 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir	25
Gambar 4. 1 Uji Normalitas	42
Gambar 4. 2 Normal Probability Plot	43
Gambar 4. 3 Uji Normalitas Histogram.....	45
Gambar 4. 4 Normal Probability Plot	46
Gambar 4. 5 Uji Heteroskedastisitas	48
Gambar 4. 6 Uji Heteroskedastisitas	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara keseluruhan perekonomian diuntungkan dengan adanya bank yang efektif dan efisien. Hal tersebut merupakan kegunaan bank sebagai salah satu perusahaan yang berperan sebagai penyalur dana dari entitas yang memiliki kelebihan dana kepada entitas yang membutuhkan dana.¹ Perbankan selaku lembaga keuangan mempunyai peran intermediasi untuk menjadikan perbankan sebagai salah satu perusahaan yang mengubah tabungan menjadi investasi. Dengan adanya fungsi strategis tersebut, tak mengherankan jika perbankan diberi perhatian yang sangat besar dari pemerintah, karena apabila terjadi risiko pada bank atau terjadi risiko dalam sistem perbankan maka akan berakibat fatal terhadap perekonomian secara keseluruhan.

Selain itu, bank juga menyediakan layanan transaksi seperti sistem pembayaran agar kegiatan ekonomi masyarakat dapat berjalan dengan lancar. Dengan adanya sistem pembayaran yang aman dan lancar, maka bisa membuat perekonomian semakin berkembang. Bank juga memiliki peran sebagai media dalam transmisi kebijakan moneter oleh bank sentral, karena hal tersebut merupakan kebijakan moneter yang bertujuan untuk menjaga kestabilan harga dan pertumbuhan ekonomi. Ekonomi sangat penting sehingga setiap negara sangat berupaya untuk menjaga sistem perbankan agar dalam keadaan yang sehat, aman dan stabil.² Berdasarkan Undang-Undang Perbankan RI No. 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan

¹ “Pengaruh Risiko Pasar Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Bumn Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016,” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6.3 (2018), 1338–47 (Hal. 1339).

² Nurfakhri Anugrah Ramadhan, *Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Dan Risiko Pasar Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017*, 2018, Hal. 1–2.

menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau bentuk lain untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.³

Dalam industri perbankan tentunya diperlukan peningkatan kinerja agar tercipta sistem perbankan yang sehat dan efisien. Tingkat kesehatan bank adalah penilaian atas laporan keuangan bank selama periode tertentu untuk mengidentifikasi kondisi atau keadaan yang sesuai dengan standar Bank Indonesia. Kesehatan bank merupakan hasil penilaian kualitatif terhadap berbagai aspek yang mempengaruhi kesehatan atau kinerjanya melalui penilaian terhadap faktor permodalan, kualitas aktiva, manajemen, rentabilitas, likuiditas dan kepekaan terhadap faktor risiko pasar. Secara umum terdapat lima aspek penilaian tingkat kesehatan suatu bank, yaitu: CAMEL (Capital, Assets, Management, Earnings, Liquidity). Aspek Permodalan (CAR), Aspek Kekayaan (NPL), Aspek Manajemen (ROA & BOPO), Aspek Likuiditas (LDR). Aspek-aspek tersebut dievaluasi dengan menggunakan rasio keuangan sehingga dapat menilai kondisi keuangan perusahaan perbankan.⁴

Rasio-rasio dalam laporan keuangan digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bisnis, salah satunya adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah ukuran yang paling penting dari keberhasilan perusahaan. Tingkat profitabilitas yang konstan akan menjadi ukuran bagaimana perusahaan dapat bertahan dalam usahanya. Selain itu, profitabilitas memiliki arti yang sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan memiliki prospek yang baik atau tidak.

Untuk mengetahui pencapaian profitabilitas dan menilai / mengukur kesehatan suatu industri perbankan, dapat digunakan rasio ROA (*Return On Asset*). Sebagaimana yang tercantum pada Surat Edaran BI No. 3/30DPNP tanggal 14 Desember 2001, Rasio ROA dapat diukur dengan membandingkan

³ www.Ojk.Go.Id (Bank Umum)

⁴ Bank Indonesia, "Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/BPNP Tanggal 14 Desember 2021 Lampiran 14," 2011, 1–3 (Hal. 2).

laba sebelum pajak dengan total aset. Semakin tinggi nilai ROA dalam suatu bank maka tinggi pula tingkat keuntungan bank, sehingga bank memiliki dikatakan baik dalam pemanfaatan dan mengelolah aset.

Menurunnya ROA mengindikasikan rendahnya kemampuan bank untuk memanfaatkan *asset* dan tidak menawarkan *return* yang tinggi, sehingga bank tidak terdorong untuk mencari keuntungan yang tinggi. Selain itu, berkurangnya nilai ROA akan mempengaruhi kebijakan para investor dalam menabung dan menarik dana atas apa yang investasi lakukan, sehingga terganggunya aktivitas perbankan menyebabkan berkurangnya pendapatan dan berkurangnya profitabilitas. Menurut Herlina, turunnya profitabilitas berarti laba dan kemampuan bank mengelolah dana dari aset tidak maksimal. Keberadaan dan peran penting lembaga perbankan bagi stabilitas perekonomian suatu negara perlu ditindaki. Hal tersebut penting karena industri perbankan sangat bergantung pada kepercayaan masyarakat dalam beroperasi, sehingga perlu dijaga pada tingkat yang sehat. Pemeliharaan kesehatan bank dilakukan untuk mengatasi timbulnya risiko-risiko perbankan.⁵

Profitabilitas mampu berpengaruh terhadap faktor-faktor yang wajib dinilai selaras dengan apa yang terdapat pada “Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2016 berisi tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum yang meliputi 8 aspek yakni risiko likuiditas, kredit, operasional, pasar, reputasi, stratejik, hukum, dan kepatuhan”.⁶ Tingkat profitabilitas yang positif dapat dicapai jika parameter yang mempengaruhi profitabilitas dapat dikelola dengan baik. Risiko perbankan adalah risiko yang timbul dalam industri perbankan akibat banyaknya prosedur yang dilakukan di berbagai industri, seperti pemberian kredit, kebijakan valuta asing, inkaso dan beragam kebijakan

⁵ Nurfakhri Anugrah Ramadhan, Hal. 4–6.

⁶ OJK, “Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Tentang Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum,” *Ojk*, 2016, 1–29 <[Http://Www.Ojk.Go.Id/Id/Kanal/Iknb/Regulasi/Lembaga-Kuangan-Mikro/Peraturan-Ojk/Documents/SAL-POJK PERIZINAN FINAL F.Pdf](http://www.ojk.go.id/Id/Kanal/Iknb/Regulasi/Lembaga-Kuangan-Mikro/Peraturan-Ojk/Documents/SAL-POJK_PERIZINAN_FINAL_F.Pdf)>.

keuangan lainnya, yang mana hal itu sudah menyebabkan kerugian bagi perusahaan perbankan, yang menimbulkan adanya penyusutan secara finansial.

Secara umum risiko yang dihadapi perbankan syariah relatif sama dengan risiko yang dihadapi bank konvensional. Namun selain itu, bank syariah juga dihadapkan pada risiko yang memiliki keunikan tersendiri karena harus mengikuti prinsip syariah. Risiko yang harus dihadapi oleh bank syariah yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional dan risiko likuiditas. Risiko unik ini muncul karena isi neraca bank syariah berbeda dengan bank konvensional. Dalam hal ini, pola bagi hasil yang diterapkan bank syariah memperbesar kemungkinan terjadinya risiko lain. Contoh risiko unik lain yang dihadapi bank syariah yaitu risiko penarikan, dan risiko bisnis yang ditinggalkan.⁷

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah risiko pasar. Risiko pasar adalah suatu kondisi yang dihadapi perusahaan yang menyebabkan perubahan pada kondisi dan situasi dalam pasar eksternal serta pengendalian perusahaan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi risiko pasar antara lain, suku bunga, harga saham, nilai tukar dan harga komoditas. Indikator ini mencerminkan hasil penjumlahan pendapatan bunga bersih yang dihasilkan dengan menggunakan pendapatan investasi bank.⁸ Sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tentang penilaian risiko pasar sebagai risiko yang melekat pada neraca dan rekening manajemen yang mengandung transaksi *derivatif* akibat perubahan kondisi pasar dan risiko fluktuasi harga.⁹ Risiko pasar juga terlihat pada rasio NOM (*Net Operating Margin*) yang besar di perbankan syariah. Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bagi hasil. Semakin tinggi

⁷ Indra Syafii Dan Saparuddin Siregar, "Manajemen Risiko Perbankan Syariah," 2020, (Hal. 663).

⁸ Mosey, Tommy, Dan Untu, Hal. 1339.

⁹ Aliya Tasya Sidik Dan Gusganda Suria Manda, "Pengaruh Risiko Pasar Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Bumn Yang Terdaftar Di BEI Periode Periode 2012-2020," *Journal Of Management*, 4.3 (2021), 543-55 (Hal. 545) <<https://doi.org/10.37531/Yume.Vxix.435>>.

rasio pasar (NOM), semakin kecil kemungkinan bank mengalami masalah. Hal ini disebabkan dengan meningkatnya bagi hasil atas aktiva produktif yang dikelola bank maka kinerja keuangan juga meningkat.¹⁰

Seiring dengan risiko pasar, risiko kredit merupakan faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas. Risiko kredit adalah salah satu risiko pada bank, yang dimana risiko tersebut terjadi pada bank apabila dana yang disalurkan bank kepada nasabah tetapi tidak dikembalikan sesuai dengan kesepakatan pinjaman sebelumnya. Risiko kredit timbul dari kegagalan atau ketidakmampuan nasabah untuk mengembalikan pinjaman dan bunga yang diterima dari bank dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Risiko kredit pada bank syariah dapat dilihat dari besarnya rasio NPF (*Non Performing Financing*). Rasio NPF digunakan untuk mengukur risiko kegagalan pendanaan, yaitu rasio pendanaan bermasalah (yang termasuk dalam kriteria pendanaan kurang lancar atau macet) terhadap total pendanaan yang disalurkan. Rasio ini juga berfungsi untuk menilai kemampuan bank untuk menanggung risiko yang dihadapinya. Apabila risiko tersebut rendah, maka risiko yang ditanggung oleh bank akan lebih kecil. Begitupun sebaliknya apabila risiko kredit semakin tinggi maka bank akan mendapati risiko yang besar, dan hal tersebut dapat berdampak bagi tingkat keuntungan bank. Bank Indonesia (BI) menetapkan peraturan bahwa nilai minimal NPF (*Non Performing Financing*) sebesar 5% sebagai tingkat toleransi tingkat kesehatan bank.¹¹

Bank Panin Dubai Syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan usahanya pada bidang perbankan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan Syariah Islam. Bank Panin Dubai Syariah mendapatkan ijin usaha dari BI berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 bulan Oktober 2009 sebagai bank

¹⁰ Vita Tristingtyas Et Al., "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 3.2 (2013), 131–45 (Hal. 134).

¹¹ Komang Triska Ariwidanta, "Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Dengan Kecukupan Modal Sebagai Variabel Mediasi.," 5.4 (2016), 2311–40 (Hal. 3–4).

umum berdasarkan prinsip Syariah dan mulai beroperasi sebagai bank umum Syariah pada tanggal 2 Desember 2009. Bank Panin Dubai Syariah juga merupakan salah satu bank syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Bank tersebut adalah bank pertama yang terdaftar di BEI yaitu tanggal 15 Januari 2014.¹²

Tabel 1.1 Rasio Profitabilitas (ROA), Risiko Pasar (NOM) dan Risiko Kredit (NPF) Bank Panin Dubai Syariah tahun 2014-2021

Rasio	Tahun							
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
ROA	1,99%	1,12%	0,37%	10,77%	0,26%	0,25%	0,06%	6,72%
NOM	5,88%	0,86%	0,05%	11,57%	0,05%	0,22%	0,05%	7,37%
NPF	0,93%	1,94%	1,86%	4,83%	3,84%	2,80%	2,45%	0,94%

Sumber ; Website OJK Indonesia, Tahun 2023

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa rasio-rasio keuangan dari tahun ke tahun mengalami perubahan secara fluktuatif, karena setiap tahunnya memiliki nilai yang naik turun. Pada tahun 2018 ke 2019 ketika ROA turun dari 0,26% ke 0,25% justru nilai NOM naik dimulai dari 0,05 ke 0,22. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi NOM maka semakin tinggi pula ROA.

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, pada tahun 2017 ketika NPF naik menjadi 4,83%, ROA ikut melonjak naik menjadi 10,77%, hal ini sejalan dengan penelitian Nidia Anggreni Das, Tafdil Husni, Rida Rahim, dan Fani Elfarisy, menemukan bahwa NPF berpengaruh positif terhadap ROA pada Bank Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya risiko peningkatan kredit, bank dapat meningkatkan profitabilitasnya. Namun, pada tahun 2018-2021 NPF

¹² Gloria Natalia Dolorosa Dan Bambang Supriyanto “Panin Syariah, Bank Pertama Melantai Di Bursa Pada 2014” Artikel, Link: <https://Market.Bisnis.Com/Read/20140115/194/197306/Panin-Syariah-Bank-Pertama-Melantai-Di-Bursa-Pada-2014> Di Akses Pada Tanggal 17 Januari 2023

terus menerus mengalami penurunan secara signifikan, tetapi pada ROA pada tahun 2021 justru melonjak naik mencapai 6,72%. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina (2018) yang menemukan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), yang dimana kenaikan NPF yang menggambarkan pembiayaan bermasalah dalam pengelolaan pembiayaan bank bisa menurunkan tingkat pendapatan bank sehingga ROA semakin kecil.

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan diatas mengenai fenomena yang terjadi maupun adanya tolak belakang atau kontradiksi pada penelitian-penelitian sebelumnya. Oleh karena itu peneliti merasa penting untuk membuktikan apakah profitabilitas betul-betul dapat dipengaruhi dari risiko pasar dan risiko kredit. Jadi judul penelitian ini adalah “**Pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Panin Dubai Syariah**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi ada beberapa masalah terkait dengan penelitian ini yaitu :

1. Setiap tahunnya rasio-rasio keuangan dari tahun ke tahun mengalami perubahan secara fluktuatif, karena setiap tahunnya memiliki nilai yang naik turun.
2. Pada tahun 2018 ke 2019 ketika ROA turun dari 0,26% ke 0,25% , justru nilai NOM naik dimulai dari 0,05 ke 0,22.
3. Pada tahun 2018-2021 NPF terus menerus mengalami penurunan secara signifikan, tetapi pada ROA pada tahun 2021 justru melonjak naik mencapai 6,72%.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada “Pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Panin Dubai Syariah”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengangkat 3 rumusan masalah yaitu:

1. Apakah Risiko Pasar berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah?
2. Apakah Risiko Kredit berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah?
3. Apakah Risiko Pasar dan Risiko Kredit secara simultan berpengaruh Terhadap Profitabilitas pada Panin Dubai Syariah?

E. Tujuan Penelitian

Setelah melihat dan membaca rumusan masalah di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh Risiko Pasar terhadap Profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah
2. Untuk mengetahui pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah
3. Untuk mengetahui pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Kredit secara Simultan Terhadap Profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin didapatkan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Bagi peneliti, agar bisa menambah dan memperluas pengetahuan dalam melakukan analisis tentang keuangan perbankan atau menganalisis tingkat kesehatan bank.
- b. Bagi pembaca, penulis, peneliti selanjutnya diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan referensi untuk kedepannya dalam

menganalisis tingkat kesehatan bank baik konvensional maupun syariah yang ada di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Bagi Perusahaan dapat dijadikan sebagai bahan informasi khususnya bank Panin Dubai Syariah, supaya dapat lebih di pertimbangkan lagi sebelum mengambil keputusan agar tidak terjadi risiko-risiko yang tidak diinginkan.

G. Definisi Operasional Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, diantaranya variabel independen dan variabel dependen. Berikut ini sedikit penjelasan dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel Independen (X)

Variabel Independen dalam bahasa Indonesia disebut variabel bebas yang dimana variabel ini mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahannya atau adanya variabel dependen atau (variabel terikat).¹³ Variabel tersebut sering disebut dengan variabel bebas, stimulus, prediktor. Variabel ini juga menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel dalam penelitian ini menggunakan simbol seperti simbol penelitian-penelitian yang lain pakai yaitu simbol variabel “X”. Adapun beberapa variabel yang dipakai peneliti yaitu:

- a. **Risiko Pasar (X1)** Risiko ini muncul karena harga pasar mulai menurun atau harga pasar yang mulai bergerak kearah yang merugikan perusahaan, risiko ini disebabkan oleh pergerakan harga atau volatilitas harga pasar.¹⁴ Penelitian ini berfokus atau menggunakan rasio *Net Operating Margin* (NOM) dengan rumus sebagai berikut:

¹³ Sugiono, “Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R & D,” *JAMER: Jurnal Ilmu-Ilmu Akuntansi Merdeka*, 3.1 (2018), 135 <<https://doi.org/10.33395/Owner.V4i2.257>>.

¹⁴ Nurfakhri Anugrah Ramadhan, Hal. 26.

$$\text{NOM} = \text{Pendapatan Bagi Hasil} \times 100\%$$

- b. Risiko Kredit (X2)**, Risiko ini merupakan suatu risiko yang disebabkan oleh ketidak mampuan nasabah untuk mengembalikan apa yang mereka pinjam dari bank. Risiko kredit timbul dari kegagalan atau ketidakmampuan nasabah untuk mengembalikan pinjaman dan bunga yang diterima dari bank dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Penelitian ini berfokus pada *Non Performing Financing* dengan rumus :¹⁵

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Non Lancar}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

2. Variable Dependen (Y)

Variabel Dependen: dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini juga sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. variabel ini dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Pada penelitian ini variabel dependen yang dinotasikan sebagai Y adalah Profitabilitas (ROA). Profitabilitas sangat penting bagi suatu bank karena merupakan keuntungan yang diperoleh oleh pihak bank dari pengelolaan yang menyangkut pada sumber daya bank. Berikut ini rumus yang digunakan untuk menghitung profitabilitas:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

H. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasari dan diperkuat dengan adanya penelitian-penelitian terdahulu, atau dengan adanya penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang telah dilakukan yaitu:

¹⁵ Rori Kresna Hade Heripso, "Aplikasi Model Camel Dalam Mengukur Kesehatan Dan Kinerja Keuangan Bank," *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 1.02 (2016), 131.

1. Aliya Tasya Sidik, dan Gus Ganda Suria Manda (2021) melakukan penelitian dengan judul: “*Pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas Bank BUMN yang terdaftar di BEI tahun periode (2012-2020).*”¹⁶ Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Yang dimana menghasilkan 4 bank BUMN yang diakui Bursa Efek Indonesia BEI diantaranya Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Mandiri, Bank Tabungan Negara (BTN) dan Bank Negara Indonesia (BNI). Hasil penelitian ini menemukan bahwa secara parsial risiko pasar berpengaruh terhadap Profitabilitas dengan nilai 0,584, risiko kredit berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas dengan nilai -0,467, sedangkan risiko pasar dan risiko kredit secara simultan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas
Perbedaannya: Pada penelitian sebelumnya menggunakan Bank Konvensional jadi otomatis data yang digunakan adalah data panel karna lebih dari 1 bank sedangkan penelitian ini menggunakan Bank Syariah dan hanya berfokus pada satu bank saja yaitu Bank Panin Dubai Syariah dan menggunakan data *time series*.
2. Angela Cristin Mosey, Parengkuan Tommy dan Victoria Untu. Penelitian ini berjudul “*Pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016.*” Teknik sampling yang digunakan ialah teknik sampling jenuh. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa risiko pasar dan risiko kredit secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan secara parsial risiko pasar berpengaruh terhadap profitabilitas dan risiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.¹⁷

¹⁶ Sidik Dan Manda, Hal. 543.

¹⁷ Mosey, Tommy, Dan Untu, Hal. 1345–46.

Perbedaannya: Pada penelitian sebelumnya menggunakan Bank BUMN tahun 2012-2016 sedangkan penelitian ini menggunakan Bank Umum Syariah yaitu Bank Panin Dubai Syariah Periode 2014-2021. Penelitian sebelumnya juga menggunakan data panel sedangkan penelitian ini menggunakan data *time series*.

3. Alvita Chatarine, Luh Putu Wiagustini, dan Luh Gede Sri Artini (2016) dengan judul penelitian: *Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas dan Return Saham Perbankan Di BEI*. Hasil dari penelitian ini diantaranya secara parsial risiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Risiko nilai tukar menemukan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif terhadap *return* saham dan berpengaruh terhadap profitabilitas. Risiko nilai tukar berpengaruh terhadap *return* saham dan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham.¹⁸

Perbedaannya : Penelitian sebelumnya menggunakan 2 variabel X (Risiko Pasar dan Risiko nilai tukar) dan 2 variabel Y berupa profitabilitas dan *Return* Saham, sedangkan penelitian yang direncanakan hanya menggunakan 2 variabel X (Risiko Pasar dan Risiko Kredit) dan 1 variabel Y yaitu profitabilitas.

4. Nurfakhri Anugrah Ramadhan (2018), tentang *Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Pasar Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017*. Teknik sampling yang digunakan adalah metode *purposive* sampling, dengan memperoleh 80 sampel dari laporan triwulan dari 2013-2017 perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari

¹⁸ Alvita Chatarine Et Al., “Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham Perbankan Di BEI,” *ISSN: 2337-3067, E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 2016, 3683–3712 (Hal. 3683).

penelitian ini yaitu : secara simultan risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar berpengaruh terhadap profitabilitas, secara parsial risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas, risiko likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, risiko pasar berpengaruh terhadap profitabilitas.¹⁹

Perbedaannya : Penelitian sebelumnya menggunakan seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan salah satu Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI yaitu Bank Panin Dubai Syariah sebagai objek penelitian, dan Jumlah periode tahunnya juga berbeda, pada penelitian sebelumnya menggunakan 5 tahun periode sedangkan penelitian ini menggunakan 8 tahun periode.

5. Jumaisa, dengan judul penelitian *Pengaruh NPF dan FDR terhadap ROA pada Bannk Umum Syariah Yang terdaftar di BEI 2017-2019*. Hasil pada Penelitian ini menunjukkan bahwa pada BRI Syariah berdasarkan hasil uji T menunjukkan bahwa variabel NPF secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA dan FDR juga tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan berdasarkan uji F menunjukkan bahwa NPF dan FDR berpengaruh terhadap ROA. Pada Bank Panin Dubai Syariah menunjukkan bahwa variabel NPF secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA dan FDR secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan berdasarkan uji F menunjukkan bahwa NPF dan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Pada BTPN Syariah menunjukkan bahwa variabel NPF secara parsial berpengaruh terhadap ROA dan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan

¹⁹ Nurfakhri Anugrah Ramadhan, Hal. 72–73.

berdasarkan uji F menunjukkan bahwa NPF dan FDR secara simultan tidak berpengaruh terhadap ROA.²⁰

Perbedaannya: Pada penelitian sebelumnya menggunakan keseluruhan Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI jadi Otomatis data yang di gunakan yaitu data panel. Sedangkan penelitian ini hanya mengambil salah satu bank umum syariah yaitu Bank Panin Dubai Syariah jadi otomatis menggunakan data *time series* karena hanya satu bank.

6. Dedi Irawan, Haryadi, dan Enggar Diah Puspa Arum dengan judul penelitian *Analisis Pengaruh NPF, BOPO, CAR, FDR dan NIM terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah DiIndoensia Tahun 2013-2017*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif dan pengujiannya menggunakan asumsi klasik, regresi berganda, uji hipotesis dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan NPF, BOPO, CAR, FDR dan NIM berpengaruh terhadap ROA. Secara parsial NPF, FDR tidak berpengaruh terhadap ROA, dan BOPO, CAR, NIM berpengaruh terhadap ROA.²¹

Perbedaanya : Pada penelitian sebelumnya menggunakan seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2013-2017, dan menggunakan 5 variabel independen yaitu (NPF, BOPO, CAR, FDR, NIM). Sedangkan dalam penelitian ini hanya menggunakan satu bank Syariah dan hanya 2 variabel independen yaitu Risiko pasar (NOM) dan Risiko Kredit (NPF).

²⁰ Jumaisa, "Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap ROA Pada Bannk Umum Syariah Yang Terdaftar Di BEI 2017-2019," *Skripsi*, 2022, 135.

²¹ Dedi Irawan, Haryadi, Dan Enggar Diah Puspa Arum, "Analisis Pengaruh NPF, BOPO, CAR, FDR DAN NIM Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2017," *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 2019, 1–14 (Hal. 1).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teoritis

1. Teori Sinyal

Teori sinyal (*Signaling Theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Spence didalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signaling*. Sebagaimana yang di terapkan Spence (1973) dalam penelitian Nursanita mengemukakan bahwa isyarat atau signal memberikan suatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Penerima menyesuaikan perilaku mereka berdasarkan pemahaman mereka tentang sinyal.

Kerangka teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan termotivasi untuk memberikan informasi karena asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar, karena perusahaan mengetahui lebih banyak tentang informasi dan prospek masa depan perusahaan daripada pihak luar (investor dan kreditor). Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk meningkatkan nilainya dengan mengurangi asimetri informasi adalah dengan memberikan sinyal kepada pihak luar. Ketika informasi yang dipublikasikan dan diterima oleh semua pelaku pasar, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Jika informasi yang dipublikasikan baik bagi investor maka akan terjadi perubahan volume dalam perdagangan saham. Jika rilis informasi ini merupakan pertanda baik bagi investor, maka akan terjadi perubahan volume perdagangan saham.²²

Setelah melihat penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa teori sinyal adalah informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman

²² Nursanita, Faris Faruqi, S Rahayu, "Pengaruh Kepemilikan Intitusional, struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Tahun 2015-2018", STIEI, 2019 Hal. 1

bagi investor dalam mengambil keputusan untuk investasi. Informasi tersebut dalam penelitian ini berupa informasi laporan rasio keuangan, seperti ROA atau tingkat pengembalian terhadap aset atau juga seberapa besar laba yang didapat dari aset yang digunakan. Apabila nilai ROA tinggi dapat menunjukkan kinerja keuangan perusahaan tersebut baik maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya terhadap perusahaan tersebut.²³

2. Manajemen Risiko

Risiko yaitu sesuatu yang kemungkinan akan terjadi tetapi hasilnya tidak sesuai dengan yang diinginkan, dan dapat menimbulkan kerugian apabila tidak diantisipasi serta tidak dikelola sebagaimana mestinya. Risiko dalam bidang perbankan merupakan suatu kejadian potensial baik yang dapat diperkirakan maupun yang tidak dapat diperkirakan yang berdampak negatif pada pendapatan maupun permodalan bank.

Risiko perbankan merupakan kondisi yang sulit bagi perbankan di sektor keuangan dan sektor lainnya. Bank harus menerapkan manajemen risiko sekarang. Bank harus secara efektif menerima dan mengelola berbagai risiko keuangan untuk mencegah dampak negatif, dan meminimalkan kerugian dengan tidak melakukan manajemen risiko yang efisien dan disiplin.²⁴

Manajemen risiko diartikan sebagai rangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha bank. Manajemen risiko dalam bank islam mempunyai karakter yang berbeda dengan bank konvensional, terutama karena adanya jenis-jenis risiko yang khas melekat pada bank bank yang beroperasi secara syariah. Dengan kata lain, perbedaan mendasar antara bank islam dengan bank konvensional

²³ Nurfakhri Anugrah Ramadhan, Hal. 19.

²⁴ Nurfakhri Anugrah Ramadhan, Hal. 32.

bukan terletak pada bagaimana cara mengukur, melainkan pada apa yang dinilai.²⁵ Ada beberapa jenis risiko yang dapat kita pelajari yang berhubungan dengan operasional perbankan, diantaranya : Risiko Likuiditas; Risiko Pembiayaan; Risiko pasar; Risiko operasional; Risiko kepatuhan; Risiko Hukum; Risiko Reputasi; Risiko stratejik. Risiko yang sering dihadapi bank adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional.²⁶

Di dalam penelitian ini peneliti memilih Risiko Pasar dan Risiko Kredit untuk diteliti. Peneliti memilih risiko tersebut untuk mengetahui apakah ada hubungan antara risiko tersebut dengan tingkat kesehatan bank atau profitabilitas.

3. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang muncul karena harga pasar beranjak ke posisi yang merugikan. Hal tersebut menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Risiko pasar juga adalah risiko kerugian yang dapat dialami bank melalui portofolio yang dimilikinya sebagai akibat pergerakan harga pasar yang tidak menguntungkan. Harga pasar yang dimaksud adalah risiko komoditas, risiko ekuitas dan nilai tukar.²⁷ Risiko pasar terjadi karena adanya pergerakan pasar dimulai dari kondisi normal ke kondisi yang tidak normal atau kondisi diluar prediksi sehingga menyebabkan kerugian bagi entitas.

Salah satu parameter yang mendasari risiko pasar adalah suku bunga yang diperkirakan dari nilai komparatif antara perolehan bunga bersih dengan aktiva produktif. Berdasarkan teori perbankan risiko pasar dilihat dari rasio NOM (*Net Operation Margin*). *Net Operating Margin* (NOM) adalah rasio yang digunakan unruk mengukur kemampuan manajemen bank

²⁵ Andrianto Dan Anang Firmansyah, “Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek),” *Buku*, Cetakan Pertama 2019, 2019, 563 (Hal. 238).

²⁶ Santi, “Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Sustainability (Switzerland)*, 2020, 95 (Hal. 18).

²⁷ Binti Mutafarida, *Macam Macam Risiko Dalam Bank Syariah*, Hal. 9 <Www.Bi.Go.Id>.

dalam menghasilkan bagi hasil melalui pengelolaan aktiva produktif. Pendapatan bagi hasil adalah pendapatan operasional dikurangi modal bagi hasil dikurangi dengan biaya operasional. Teori mengatakan bahwa semakin tinggi nilai NOM maka semakin tinggi pula pendapatan bank sehingga laba pada bank meningkat.²⁸

Tabel 2.1 Kriteria Penilaian NOM

Kriteria	Keterangan
Peringkat I Nilai NOM > 3%	Tinggi
Peringkat II Nilai NOM < 2% atau bawah nilai 3%	Cukup Tinggi
Peringkat III Nilai NOM dimulai dari 1,5% sampai 2%	Rendah
Peringkat IV Nilai NOM dimulai dari 1% sampai 1,5 %	Cukup Rendah
Peringkat V Nilai NOM kurang dari 1%	Sangat Rendah

Pasar merupakan tempat berkumpulnya konsumen dan produsen. Dari sudut pandangan Islam, Pasar merupakan akhir dari sistem monopoli. Sebagaimana Allah SWT., berfirman dalam Q.S An-Nisa : 29 yang menyangkut perdagangan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
 أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ٢٩

Terjemahnya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan

²⁸ Tristiningtyas Et Al., Hal. 4.

janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.” (Q.S An-Nisa : 29).²⁹

Dalam ayat ini, Allah SWT memerintahkan kepada semua hamba-Nya untuk tidak saling membelanjakan harta milik masing-masing dengan sia-sia dan melakukan kegiatan jual beli antar pihak yang terlibat dan berdasarkan kesenangan. Bagian diatas menjelaskan hukum perdagangan secara umum, dan lebih khusus bagaimana cara membeli dan menjual. Transaksi berdasarkan syariah adalah transaksi yang memberikan manfaat yang bernilai dan menghindari transaksi yang tidak adil.

4. Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada kegagalan nasabah untuk memenuhi kewajibannya sehubungan dengan pinjaman yang dialokasikan dengan bunga oleh bank pada waktu yang telah ditetapkan sebelumnya. Risiko ini muncul karena ketidakmampuan nasabah dalam membara atau melunasi pinjaman mereka.³⁰ Salah satu cara mengetahui nilai dari risiko kredit yakni dengan mempergunakan perbandingan dari NPF (*Non Performing Financing*).

Non performing financing (NPF) adalah rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank umum syariah berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia kategori yang termasuk dalam *Non Performing Financing* adalah pembiayaan kurang lancar, diragukan dan macet.³¹ Risiko ini muncul jika bank tidak mendapatkan kembali cicilan pokok ataupun keuntungan yang diperoleh dari pembiayaan atau investasi yang diberikan.³²

²⁹ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya* (Jakarta : Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Quran 1992) Kemenag Terjemahan 2002

³⁰ Mosey, Tommy, Dan Untu, Hal. 2.

³¹ Irma Setyawati, “Bank Umum Syariah Diindonesia Peningkatan Laba Dan Pertumbuhan Melalui Pengembangan Pangsa Pasar,” *ISBN : 978-602-5621-35-2*, 2018, Hal. 26.

³² Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Tangerang: Azkia Publisher, 2009), P. 263

NPF adalah rasio antara jumlah pinjaman yang bermasalah atau yang buruk dan jumlah uang yang diberikan kepada debitur. Jika nilai NPF kecil, maka risiko kredit bank juga ikut kecil atau rendah. Begitupun sebaliknya, apabila nilai NPF tinggi maka risiko kredit juga dinyatakan tinggi. Pinjaman yang diterima dari bank seringkali terkena risiko kredit karena nasabah tidak mengembalikannya, dan tingkat pembagian keuntungan dalam jangka waktu kontrak yang ditentukan. Bank Indonesia meresmikan peraturan Bank Indonesia (PBI) No/17/11/2015 berisi mengatur nilai NPF yang dibawah Rasio NPF (*Non Performing Finance*) kurang dari 5%.³³

Dalam pandangan Islam konsep pinjam meminjam disebut dengan *Qardh*, *Qardh* merupakan pinjaman kebajikan. Allah SWT., berfirman:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْسُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

٢٤٥

Terjemahnya :

“Barang siapa meminjami Allah dengan pinjaman yang baik maka Allah melipat gandakan ganti kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan.”(Q.S Al-Baqarah: 245).³⁴

Pada ayat diatas, Allah SWT memerintahkan untuk memberikan pinjaman kebajikan kepada orang beriman, yang berarti jumlah besar pinjaman akan dikembalikan dengan jumlah pinjaman sebesar itu juga. Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT ketika kita memberikan pinjaman kebajikan kepada orang maka Allah SWT akan memberikan rezeki yang berlipat ganda.

³³ Siti Yuhanah, “Pengaruh Struktur Pasar Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia,” *ESENSI*, 6.1 (2016), Hal. 22 <<https://doi.org/10.15408/Ess.V6i1.3138>>.

³⁴ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya* (Jakarta : Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Quran 1992) Kemenag Terjemahan 2002

5. Profitabilitas

Profitabilitas mempunyai arti yang sangat penting dalam kelangsungan hidup perusahaan untuk jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang atau tidak. Profitabilitas disebut juga sebagai alat untuk menganalisis kinerja bisnis perusahaan, dan tingkat profitabilitas menunjukkan posisi laba perusahaan. Investor di pasar modal sangat memperhatikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan tumbuh, yang merupakan faktor daya tarik bagi investor untuk membeli dan menjual saham, sehingga manajemen harus dapat mencapai tujuannya.

Adapun manfaat profitabilitas yaitu:

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode,
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dan tahun sekarang,
- c. Mengetahui perkembangan laba dari tahun ke tahun,
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri dan
- e. Mengetahui jumlah produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Rasio profitabilitas merupakan tolak ukur utama untuk keberhasilan suatu perusahaan. Rasio profitabilitas adalah perbandingan antara keuntungan perusahaan dan investasi atau modal yang digunakan untuk memperoleh keuntungan tersebut. Rasio profitabilitas mewakili kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam kaitannya dengan penjualan, total aset dan modal ekuitas. Semakin menguntungkan

suatu perusahaan, semakin efisien perusahaan tersebut menggunakan fasilitasnya.³⁵

Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur berdasarkan rasio antara total aset dengan laba setelah ekuitas. Rasio ini adalah laba atas aset atau biasa dikenal dengan ROA (*Return On Asset*). ROA adalah rasio yang menyatakan hasil (*return*) atas total aset yang digunakan dalam suatu perusahaan. Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/ BPNP tanggal 25 Oktober 2011, berisi *Return On Asset* atau ROA adalah rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas bank. Hal ini karena bank Indonesia sebagai pengawas bank yang mengutamakan nilai profitabilitas yang diukur dari aset yang dananya sebagian besar berasal dari simpanan masyarakat. Hasil ROA yang positif menunjukkan bahwa total aset yang digunakan untuk mengoperasikan perusahaan dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Sebaliknya, ROA negatif menunjukkan bahwa total aset yang digunakan tidak memberikan keuntungan atau kerugian.³⁶

Profitabilitas bertujuan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan, yang dilihat dari besarnya laba yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Seperti yang kemukakan pada surah :

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَا لَهُ فِي
الْآخِرَةِ مِنْ نَصِيبٍ ٢٠

³⁵ Indah Wahyuningsih, “Menakar Dampak Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas ROA Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk.,” *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 3 (2019), 15–26 (Hal. 19) <<https://doi.org/10.24252/Al-Mashrafiyah.V3i1.7502>>.

³⁶ Niken Auditia Pratiwi, *Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Pasar Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di BEI*, 2020, Hal. 21.

Terjemahnya :

“Barang siapa menghendaki keuntungan di akhirat akan Kami tambahkan keuntungan itu baginya dan barangsiapa menghendaki keuntungan di dunia Kami berikan kepadanya sebagian darinya (keuntungan dunia), tetapi dia tidak akan mendapat bagian di akhirat.”³⁷ (Q.S Asy Syuura : 20)

Ayat diatas menjelaskan tentang manfaat yang akan diperoleh baik didunia maupun diakhirat. Mereka yang mengejar keuntungan duniawi hanya akan diberikan keuntungan duniawi saja dan tidak akan mendapatkan keuntungan diakhirat.

B. Hubungan Antara Variabel Independen dengan Variabel Dependen

1. Hubungan Risiko Pasar (NOM) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Risiko pasar adalah risiko kerugian yang dapat dialami bank melalui portofolio yang dimilikinya sebagai akibat pergerakan harga pasar yang tidak menguntungkan. Risiko pasar disebabkan karena adanya pergerakan pasar dari kondisi normal ke kondisi di luar prediksi atau tidak normal sehingga kondisi tersebut menyebabkan pihak perbankan mengalami kerugian. Dalam perbankan risiko pasar dilihat dari rasio *Net Operation Margin* (NOM).

Net Operating Margin (NOM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan pendapatan bagi hasil dengan mengelola aset produktif. Pendapatan bagi hasil adalah pendapatan operasional dikurang dengan dana bagi hasil dikurangi lagi dengan biaya operasional. Semakin besar NOM yang diperoleh bank maka semakin tinggi juga bank, sehingga keuntungan bank akan semakin meningkat. Jadi dapat disimpulkan apabila nilai NOM naik maka nilai Profitabilitas (ROA) juga ikut naik.³⁸

³⁷ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya* (Jakarta : Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Quran 1992) Kemenag Terjemahan 2002

³⁸ Tristingtyas Et Al., Hal. 4.

2. Hubungan Risiko Kredit (NPF) Terhadap Profitabilitas (ROA)

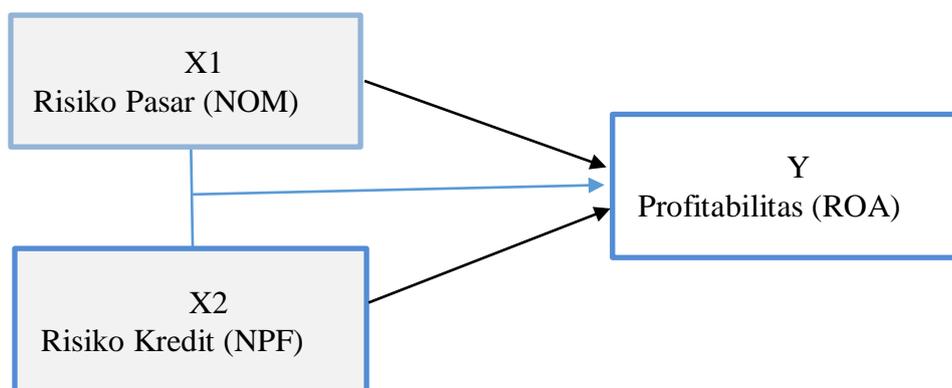
Risiko kredit timbul sebab adanya nasabah yang tidak mampu atau gagal membayar atas pinjaman yang dilakukannya. Salah satu cara mengetahui nilai dari risiko kredit yakni dengan mempergunakan perbandingan dari NPF (*Non Performing Financing*). *Non Performing Financing* (NPF) atau pembiayaan bermasalah adalah Diukur atas dasar keburukan, keraguan dan kerugian. Rasio NPF menunjukkan kualitas aset keuangan anda. Besar nilai NPF yang diperbolehkan oleh Bank Indonesia adalah maksimal 5%, jika melebihi hal tersebut maka akan mempengaruhi tingkat kesehatan bank yang bersangkutan.³⁹ Menurut teori Muhammad, semakin tinggi rasio NPF, semakin tinggi jumlah pinjaman yang tidak tertagih sehingga semakin rendah pendapatan bank. Dengan kata lain, semakin tinggi NPF, semakin rendah profitabilitasnya. Oleh karena itu, NPF berdampak negatif terhadap profitabilitas.

C. Kerangka penelitian

Kerangka konseptual merupakan garis besar penelitian yang telah dilakukan agar penelitian menjadi lebih terstruktur dan terorganisir, tetap memiliki ruang lingkup, dan tidak menyimpang dari pembahasan selanjutnya. Berdasarkan latar belakang masalah dan landasan teori yang telah dijelaskan di atas, maka kerangka sebagai dasar dalam penelitian ini yaitu mengarahkan pemikiran untuk mengetahui sejauhmana pengaruh Risiko Pasar (NOM) dan Risiko Kredit (NPF) sebagai Variabel Independent terhadap Profitabilitas (ROA) sebagai variabel dependent baik secara parsial maupun simultan.

³⁹ Iqbal Ramadhani, "Analisis Pengaruh FDR, CAR, NPF, DAN BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2017)," *Jurnal Ilmia*, 2018, 1–13 (Hal. 5).

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir



Keterangan : Secara Parsial : 
 Secara Simultan : 

Perbedaan berpengaruh secara parsial dengan berpengaruh secara simultan adalah menurut KBBI secara Parsial berarti hubungan dari sebagian dari keseluruhan sedangkan secara simultan berarti hubungan yang terjadi dalam suatu variabel secara bersamaan atau serentak.⁴⁰ Jadi dapat disimpulkan bahwa berpengaruh secara parsial merupakan sebagian hubungan dari sekian banyak variabel atau hubungan masing-masing variabel secara terpisah. Sedangkan secara simultan merupakan hubungan dari keseluruhan variabel secara bersamaan tanpa terkecuali.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau dugaan peneliti terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.⁴¹ Berdasarkan penjelasan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

⁴⁰ Kbbi.web.id. diakses pada tanggal 8 mei 2023

⁴¹ Siti Yuhana, 'Pengaruh Struktur Pasar Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia', *ESENSI*, 6.1 (2016) <<https://doi.org/10.15408/Ess.V6i1.3138>>.

1. Hipotesis Pengaruh Risiko Pasar terhadap Profitabilitas

H_{a1} : Diduga risiko Pasar berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah.

H_{01} : Diduga Risiko Pasar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah.

2. Hipotesis Pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas

H_{a2} : Diduga Risiko Kredit berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah

H_{02} : Diduga Risiko Kredit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah

3. Hipotesis Pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas

H_{a3} : Diduga Risiko Pasar dan Risiko Kredit berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah

H_{03} : Diduga Risiko Pasar dan Risiko Kredit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Bank Panin Dubai Syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan waktu penelitian

Tempat dalam penelitian ini dilakukan di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Sulutgomalut dengan alamat Jalan Diponegoro No.51, Mahakeret Timur, Kecamatan.Wenang, Kota Manado Sulawesi Utara. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai bulan Maret 2023.

B. Rancangan penelitian

Di Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang mempunyai data konkrit, data penelitian yang berupa angka-angka yang akan diukur statistik atau analisis data lainnya sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.⁴² Penelitian Kuantitatif yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang merupakan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu risiko pasar dan risiko kredit, terhadap variabel dependennya yaitu profitabilitas.

Rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perencanaan penelitian. Proses perencanaan penelitian dimulai dari identifikasi masalah, pemilihan serta rumusan masalah hingga perumusan hipotesis serta kaitannya dengan teori dan kepustakaan yang akan digunakan.
2. Pelaksanaan penelitian atau proses operasional penelitian. Proses selebihnya merupakan tahap operasional dari penelitian.

⁴² Sugiono, 2018, Metode Penelitian Kuantitatif, Bandung; Alfabeta. Hal 13

C. Jenis dan Sumber Data

Peneliti menggunakan data sekunder, yang dimana sumber data tidak memberikan datanya secara langsung. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber yang telah ada. Data Sekunder dalam penelitian ini sudah diolah dan dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data yang di maksud berupa data triwulan perusahaan. Yang dimana data tersebut dapat di akses pada *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (<http://www.ojk.go.id>).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah, objek/subjek atau tempat secara keseluruhan untuk diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴³ Populasi dalam penelitian ini yaitu diambil dari laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah periode tahun 2014-2021.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah sebagian dari jumlah yang dimiliki populasi. Sampel biasanya ditentukan peneliti sesuai dengan jenis penelitiannya.⁴⁴ Teknik sampling yang digunakan peneliti untuk pengambilan sampel yaitu, teknik *Sampling Jenuh*. Peneliti menggunakan teknik sampling ini karena populasi yang dimiliki relatif kecil. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel yang mengambil seluruh jumlah populasi untuk dijadikan sebagai sampel. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 32 sampel yang dimana sampel tersebut bersumber dari laporan

⁴³ Mosey, Tommy, Dan Untu, Hal. 1342.

⁴⁴ Nadila Nur Azizah, Hal. 80.

keuangan triwulan Bank Panin Dubai Syariah selama 8 tahun yaitu mulai tahun 2014-2021.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai dalam sebuah kegiatan penelitian yang khususnya sebagai pengukuran dan pengumpulan data. Bisa berupa angket, seperangkat soal tes, lembar observasi dan lain sebagainya. Instrumen sebuah penelitian juga merupakan sarana harus dibuat guna menampung dan mengolah berbagai data yang dikumpulkan untuk penelitian.⁴⁵ Instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian kali ini yaitu daftar tabel berupa laporan rasio keuangan Bank Panin Dubai Syariah tahun 2014-2021. Dalam penelitian ini alat analisis statistik yang akan digunakan adalah IBM SPSS Statistik 25.

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu metode studi dokumentasi yang dimana data tersebut diambil dan digunakan dari situs web langsung berupa laporan keuangan triwulan dan laporan berkelanjutan yang sudah dipublikasikan oleh Bank Panin Dubai Syariah. Data tersebut dapat di akses pada situs WEB resmi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (<http://www.ojk.go.id>).

G. Teknik Pengelolaan dan Analisis data

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan pada penelitian ini, maka teknik analisis datanya yaitu : Analisis statistik deskriptif, Uji asumsi klasik, Analisis regresi berganda , Uji T, Uji F dan Koefisien determinasi. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS Statistik 25.

⁴⁵ Apa Itu Instrumen Penelitian? Jenis Dan Contohnya', *Sampoerna University*, 2019, P. All.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis data yang dilakukan untuk memberikan gambaran tentang variabel yang diteliti dari segi nilai rata-rata, median, minimum dan maksimum. Berikut ini sedikit penjelasannya :

- a. Mean adalah rata-rata dari data dengan menjumlahkan semua data dan membaginya dengan jumlah data.
- b. Median adalah nilai tengah yang digunakan untuk menguji apakah median data sama dengan nilai estimasi. Median adalah ukuran perantara yang kurang rentan terhadap outlier, terutama jika dibandingkan dengan rata-rata.
- c. Nilai maksimum dan minimum adalah nilai yang paling besar dan nilai yang paling kecil dari data yang dimiliki.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mendeteksi apakah terdapat heteroskedastisitas, autokorelasi dan multikolinearitas. Uji asumsi klasik penting dilakukan untuk meyakinkan apakah model yang dibuat sudah valid agar nantinya hasil yang dihasilkan dari model tersebut tidak bias.⁴⁶ Jika asumsi klasik tidak terpenuhi maka akan menyebabkan bias pada hasil penelitian. Uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini meliputi uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

Adapun penjelasannya secara rinci sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji salah satu asumsi dasar analisis regresi berganda, yaitu variabel– variabel independen dan dependen harus berdistribusi normal atau mendekati normal. Apabila berdistribusi normal maka analisis parametrik seperti

⁴⁶ Nurul Mahmudah Dan Ririh Sri Harjanti, “Analisis Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2013,” *SENIT 2016*, 01.01 (2016), 135 (Hal. 5).

analisis regresi bisa dilanjutkan.⁴⁷ Uji Normalitas berfungsi untuk menguji apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak, hal tersebut dapat dilihat dari bentuk metode grafik.⁴⁸ Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dalam penelitian tersebut normal. Normal dalam artian memiliki distribusi atau sebaran data yang normal. Normalitas didasarkan pada distribusi data standar dengan rata-rata dan stantar deviasi yang sama.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat kesamaan atau ketidaksamaan *varians* antara pengamatan yang satu ke pengamatan lainnya. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji grafik *scatterplot*. Jika titik-titik tersebut tersebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y pada grafik *scatterplot*, dapta disimpulkan bahwa model regresi tidak memiliki heteroskedastisitas.⁴⁹

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk membuktikan apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem Multikolinearitas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas dan apakah model regresi menemukan adalah korelasi anta variabel bebas (Independen).⁵⁰

⁴⁷ Suryani Dan Hendryadi, *Metodologi Riset Kuantitatif "Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (PRENADAMEDIA GROUP, 2015).

⁴⁸ Mosey, Tommy, Dan Untu, Hal. 1342.

⁴⁹ Mosey, Tommy, Dan Untu, Hal. 1342.

⁵⁰ Prasetya Adi Pratama, "Pengaruh Nim, Npl, Roa,Ldr, Dan Bopo Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car) (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)" (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, 2018), Hal. 66–67.

d. Uji Autokorelasi

Uji atokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t - 1$ (sebelumnya), didalam model regresi linier. Uji korelasi ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar anggota suatu himpunan data amatan yang dideskripsikan baik dalam waktu (*Time Seria*) maupun ruang (*Cross Section*). Untuk mendeteksi adanya autokorelasi, peneliti menggunakan Uji *Dubin-Watson*. Tes D-W adalah tes yang banyak digunakan untuk menentukan apakah ada autokorelasi atau tidak. Autokorelasi terjadi karena pengamatan yang berurutan berhubungan satu sama lain dari waktu ke waktu.⁵¹

Uji D-W test digunakan ketika autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. Dalam pengambilan keputusan terjadi autokorelasi positif apabila nilai d (Durbin-Watson) berada diantara 0 dan nilai d_l ($0 < d < d_l$). Jika nilai d berada diantara d_l dan d_u ($d_l \leq d \leq d_u$) maka tidak ada keputusan. Jika nilai d berada diantara nilai $4-d_l$ dan 4 ($4-d_l < d < 4$) maka terjadi korelasi negatif. Jika nilai d berada diantara $4-d_u$ dan $4-d_l$ ($4-d_u \leq d \leq 4-d_l$) maka tidak ada keputusan. Sedangkan jika nilai d berada diantara nilai d_u dan $4-d_u$ ($d_u < d < 4-d_u$) maka tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif.⁵²

Berikut ini disajikan dalam tabel daftar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi:

⁵¹ Imam Gozali, "Pengaruh CAR (Capital Adequacy Ratio), FDR (Financial To Deposito Ratio), BOPO (Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional), Dan NPL (Non Performing Loan) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri (Januari : 2004 – Oktober 2006)" (Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2007), Hal. 86.

⁵² Elza, "Pengaruh Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing, Dan Giro Wajib Minimum Terhadap Profitabilitas Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah," 2021, 138.

Tabel 3.1 Daftar Pengambilan Keputusan ada tidaknya Autokorelasi dalam model regresi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda adalah model regresi linear dimana variabel terikatnya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel bebas. Regresi linier berganda sangat berguna untuk menguji pengaruh beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel yang diuji. Teknik analisis ini diperlukan dalam berbagai pengambilan keputusan baik dalam perumusan kebijakan manajemen maupun dalam penelitian ilmiah.

Dalam penelitian ini dapat didefinisikan bahwa Analisis linier berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu NOM dan NPF Net terhadap variabel dependen yaitu ROA.⁵³ Persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1NOM + b_2NPF + e.$$

Keterangan :

$$Y = \text{Return on Assets (ROA)}$$

⁵³ Suryani Dan Hendryadi.

a = Kostanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Risiko Pasar (NOM)

X2 = Risiko Kredit (NPF)

e = Standar Error

b. Uji t-statistik (Uji Parsial)

Uji statistik atau biasa dikatakan uji parsial merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui atau membuktikan apakah variabel independent (X) secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan atau tidak dengan mempengaruhi variabel dependent (Y).⁵⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji ini untuk mengetahui apakah masing-masing variable independent diantaranya risiko pasar (NOM) dan risiko kredit (NPF) mempengaruhi profitabilitas (ROA).

Dalam menuliskan pengujian Hipotesis dalam penelitian ini dianotasikan dengan Ha dan H0. Ha berarti adanya pengaruh antara variabel indepent dengan variabel dependent, sedangkan H0 berarti tidak adanya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara parsial yaitu membandingkan *p-value* pada kolom sig. hasil uji statistik.

- 1) Apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak.
- 2) Apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 maka Ha ditolak dan H0 diterima.

c. Uji f-statistik (Uji Simultan)

Uji f-statistik ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen (X) secara keseluruhan atau bersama-sama terhadap

⁵⁴ Ph.D Agus Widarjono, *Statistika Terapan Dengan Exel & SPSS* (UPP STIM YKPN, 2015).

variabel dependent (Y).⁵⁵ Dalam penelitian ini variabel independent yaitu risiko pasar (NOM) dan risiko kredit (NPF) secara bersama-sama secara simultan mempengaruhi variabel dependent yaitu profitabilitas (ROA).

Adapun tata cara melakukan uji F yaitu :

- 1) Hasil besar peluang yang muncul atau nilai yang meningkat secara signifikan akan dibandingkan dengan tingkat peluang munculnya kejadian (probabilitas) yang ditentukan sebesar 5% atau 0,05 pada *output*. Untuk mengambil keputusan menolak atau menerima hipotesis nol (H0):
 - a) Apabila signifikan lebih besar dari 0,05 maka keputusannya yaitu H0 menerima dan Ha menolak
 - b) Apabila nilainya secara signifikan lebih kecil dari 0,05 maka keputusannya adalah H0 menolak dan Ha menerima.
- 2) Membandingkan nilai F tabel dengan nilai statistik F hitung:
 - a) Apabila nilai F tabel lebih besar dibandingkan nilai statistik F hitung, maka H0 diterima
 - b) Apabila nilai F tabel lebih kecil dibandingkan nilai statistik F hitung, maka H0 ditolak.⁵⁶

Rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/K}{(1-r^2)/(n-1-K)}$$

Keterangan:

R² = Koefisien korelasi berganda dikuadratkan

N = Jumlah sampel

K = Jumlah variabel bebas

⁵⁵ Agus Widarjono.

⁵⁶ Nurfakhri Anugrah Ramadhan, Hal. 61.

d. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (Satu) berarti variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memperbaiki variabel dependen.⁵⁷

⁵⁷ Gozali.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Gambaran Umum PT. Bank Panin Dubai Syariah

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (“Panin Dubai Syariah Bank”), berkantor pusat di Jakarta, pada Gedung Panin Life Center, Jl. Letjen S. Parman Kav. 91, Jakarta Barat. Menurut pasal 3 Anggaran Dasar Bank Panin Dubai Syariah, ruang lingkup kegiatan Bank Panin Dubai Syariah adalah menjalankan kegiatan usaha dibidang perbankan dengan prinsip bagi hasil sesuai dengan hukum Syariah. Bank Panin Dubai Syariah memperoleh izin usaha dari Bank Indonesia sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah. Berdasarkan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/52/KEP.GBI/BpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009, dan mulai berjalan bisnis Bank Syariah, 2 Desember 2009.⁵⁸

2. Visi dan Misi PT. Bank Panin Dubai Syariah

Visi

“Menjadi bank Syariah progresif di Indonesia yang menawarkan produk dan layanan keuangan komprehensif dan inovatif.”

Misi

- a. Peran aktif perusahaan dalam menjalin kerjasama dengan regulator: mewujudkan perusahaan secara profesional sebagai bank syariah yang sehat melalui tata kelola yang baik dan pertumbuhan yang berkelanjutan.
- b. Perspektif Nasabah: Mewujudkan perusahaan sebagai bank pilihan untuk pengembangan usaha melalui produk dan layanan unggulan

⁵⁸ Ridho Hadi Kesuma, “Efektivitas Komunikasi Cross-Selling Frontliner Terhadap Peningkatan Penjualan Produk PT. BANK Panin Dubai Syariah Medan,” 2019, 1–62 (Hal. 25).

- yang mampu bersaing dengan produk perbankan syariah dan tradisional.
- c. Perspektif SDM/pegawai: Mewujudkan perusahaan sebagai bank pilihan para profesional, memberikan peluang pengembangan karir di industri perbankan syariah melalui semangat simbiosis dan keberlanjutan sosial dan lingkungan.
 - d. Perspektif Pemegang Saham: Terwujudnya Bank Syariah yang dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham melalui profitabilitas yang baik yang dapat mengukur ROA dan ROE.
 - e. IT Support: Terwujudnya perusahaan yang bergerak di bidang layanan Syariah berbasis teknologi informasi yang memberikan kualitas layanan yang baik kepada nasabah Peran aktif Perseroan dalam bekerjasama dengan Regulator: Secara profesional mewujudkan Perseroan sebagai bank Syariah yang lebih sehat dengan tata kelola yang baik serta pertumbuhan berkelanjutan.⁵⁹

B. Hasil Uji Analisis

1. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini dilakukan pengujian pengaruh risiko pasar dengan rasio NOM dan Risiko Kredit dengan rasio NPF sebagai variabel independen (bebas) terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan rasio ROA sebagai variabel dependen (tergantung). Adapun data yang diolah merupakan data laporan keuangan triwulan PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021.

⁵⁹<https://Paninbanksyariah.Co.Id/Index.Php/Mtentangkami#:~:Text=Panin%20Dubai%20Syariah%20Bank%20mendapat,Pada%20tanggal%2020Desember%202009> Diakses Pada 28 Februari 2023

Tabel 4. 1 Rasio Risiko Pasar (NIM) dan Risiko Kredit (NPF) dan Profitabilitas (ROA) pada Data Laporan Keuangan Triwulan PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2014-2021

Periode	NPF	NOM	ROA
Q1-2014	0,94	4,10	1,45
Q2-2014	0,57	5,50	1,64
Q3-2014	0,43	5,59	1,82
Q4-2014	0,29	5,88	1,99
Q1-2015	1,94	0,86	1,14
Q2-2015	0,56	0,81	1,22
Q3-2015	1,24	0,78	1,13
Q4-2015	1,94	0,86	1,12
Q1-2016	1,69	0,02	0,20
Q2-2016	1,96	0,15	0,36
Q3-2016	1,84	0,14	0,42
Q4-2016	1,86	0,05	0,37
Q1-2017	2,01	0,50	0,80
Q2-2017	3,41	0,10	0,45
Q3-2017	3,98	0,00	0,29
Q4-2017	4,83	11,57	10,77
Q1-2018	2,84	0,18	0,26
Q2-2018	2,88	0,17	0,26
Q3-2018	2,89	0,65	0,25
Q4-2018	3,84	0,05	0,26

Q1-2019	3,97	0,24	0,24
Q2-2019	3,41	0,12	0,15
Q3-2019	3,14	0,13	0,16
Q4-2019	2,80	0,22	0,25
Q1-2020	2,90	0,24	0,26
Q2-2020	2,59	0,01	0,04
Q3-2020	2,62	0,02	0,00
Q4-2020	2,45	0,05	0,06
Q1-2021	3,53	0,10	0,10
Q2-2021	3,24	0,05	0,05
Q3-2021	3,16	0,04	0,04
Q4-2021	0,94	7,37	6,72

Sumber. www.ojk.go.id (2022)

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas maka berikut ini deskripsi masing-masing variabel dalam penelitian ini:

Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NOM	32	,00	11,57	1,4547	2,76555
NPF	32	,29	56,00	4,1291	9,53044
ROA	32	,00	10,77	1,0709	2,15350
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS pada tahun 2023

Berdasarkan tabel uji statistik deskriptif diatas hasil perhitungan minimum, maximum dan mean setiap variabel berbeda-beda. Dimulai dari

variabel Independen, Risiko Pasar (NOM) mempunyai nilai minimum 0,00 dan nilai maximum 11,57 sedangkan nilai mean (rata-rata) sebesar 1,4547. Kemudian variabel Risiko Kredit (NPF) mempunyai nilai minimum 0,29, nilai maximum 56,00 dan nilai mean (rata-rata) 4,1291. Selanjutnya variabel dependen atau variabel terikat yaitu, Profitabilitas (ROA) mempunyai nilai minimum 0,00, nilai maximum 10,77 dan nilai mean (rata-rata) 1,0709.

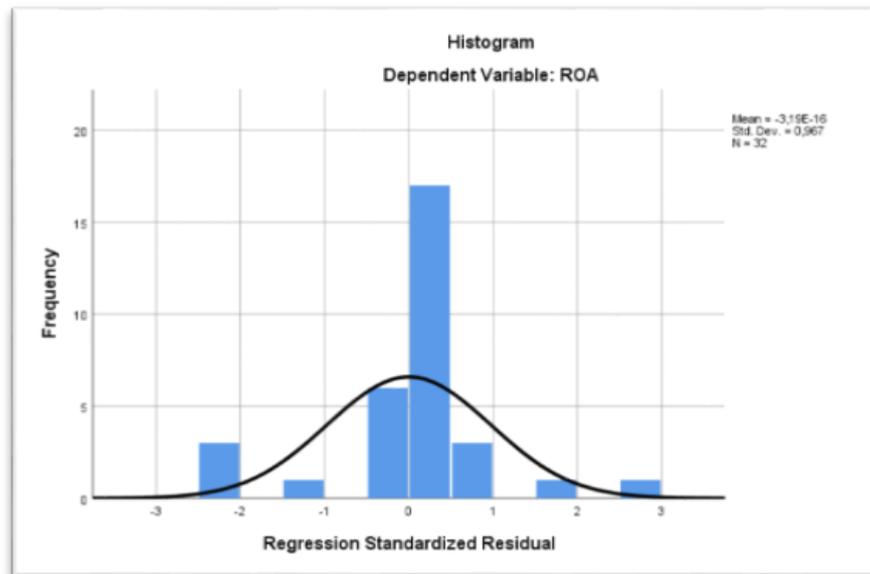
2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik penting untuk dilakukan untuk meyakinkan apakah model regresi yang digunakan sudah layak atau tidak agar hasil yang dihasilkan tidak bias. Uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini meliputi uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Adapun hasil-hasil dari pengujian asumsi klasik sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel-variabel penelitian terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan yaitu analisis grafik yang berupa grafik histogram, dan grafik *P-plot*. Analisis statistik yang digunakan yaitu *non-parametrik kolmogorow-smirnov*. Berikut ini hasil Uji Normalitas dalam bentuk Grafik Histogram:

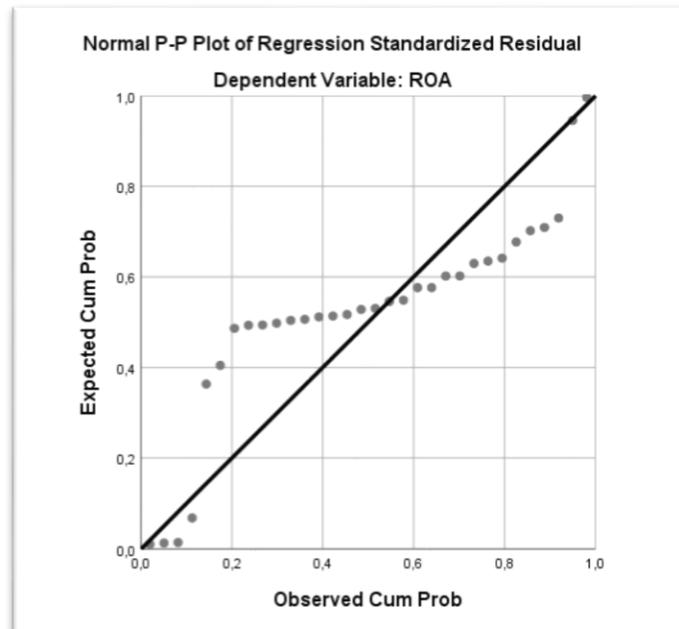
Gambar 4. 1 Uji Normalitas



Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS pada tahun 2023

Grafik histogram dikatakan normal apabila polanya berbentuk lonceng simetris dan nyaris sempurna, tidak condong kekanan ataupun kekiri. Seperti yang kita lihat pada gambar 4.1 di atas pola histogram mengikuti kurva normal, tetapi bentuk lonceng tidak nyaris sempurna jadi belum bisa dikatakan lolos uji normalitas. Selanjutnya untuk memastikan apakah gambar tersebut benar-benar normal atau tidak kita perlu melihat Gambar *Probability Plot* sebagai berikut:

Gambar 4. 2 Normal Probability Plot



Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS pada tahun 2023

Grafik *P-Plot* dikatakan normal apabila titik-titik penyebaran sesuai atau searah dengan garis grafik, titik-titik penyebaran harus berada di sekitar garis grafik diagonal. Apabila titik-titik penyebarana tidak searah atau jauh dari garis grafik diagonal maka grafik *P-Plot* tersebut dikatakan tidak normal. Berdasarkan Gambar 4.2 di atas dapat dilihat bahwa penyebarasan titik-titik pada grafik *P-Plot* tersebut tidak mengikuti garis diagonal maka hal tersebut tidak dikatakan normal.

Untuk memastikan apakah betul data pada penelitian ini tidak atau terjadi gejala heteroskedastisitas, maka dilakukan pengujian dengan metode statistik yakni Uji Normalitas metode *Non-Parametrik Kolmogorow-Smirnov*. Jika nilai asymp. Sig. dalam metode ini Lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal begitupun sebaliknya, apabila nilai asymp. Sig. Lebih kecil dari 0,05 maka akan disimpulkan residual menyebar tidak normal. Berikut hasil uji normalitas metode *Non-Parametrik Kolmogorow-Smirno*:

Tabel 4. 3 Non-Parametrik Kolmogorow-Smirnov.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
	N	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	,92639246
	Absolute	,298
Most Extreme Differences	Positive	,201
	Negative	-,298
	Test Statistic	,298
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS pada tahun 2023

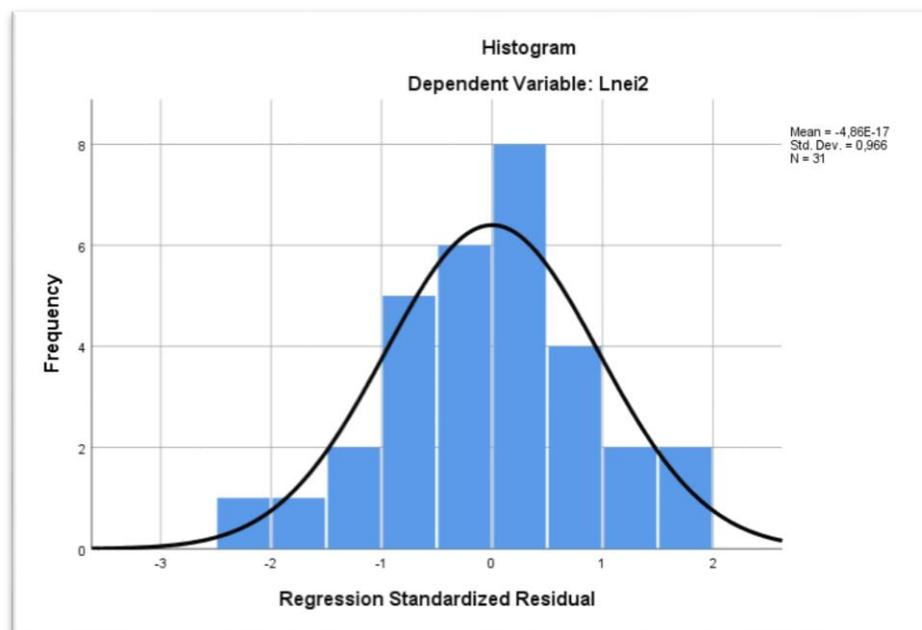
Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji normalitas metode *Non-Parametrik Kolmogorow-Smirnov* di atas dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang bagaimana nilai tersebut kurang atau lebih kecil dari 0,05 maka hal tersebut dapat di simpulkan bahwa asumsi normalitas dalam model regresi tidak terpenuhi.

Karena Uji Normalitas belum terpenuhi maka peneliti perlu mengatasinya agar bisa lolos dari uji normalitas atau terpenuhi. Oleh karena itu peneliti melakukan *transformasi* data yaitu transformasi logaritma natural. *Transformasi logaritma* natural ini mengubah nilai atau mentransformasi nilai masing-masing variabel pada penelitian

kedalam bentuk logaritma natural, yaitu X_1 menjadi $(\ln X_1)$, X_2 menjadi $(\ln X_2)$, dan Y menjadi $(\ln Y)$.

Berikut hasil uji normalitas histogram setelah melakukan transformasi logaritma natural:

Gambar 4. 3 Uji Normalitas Histogram

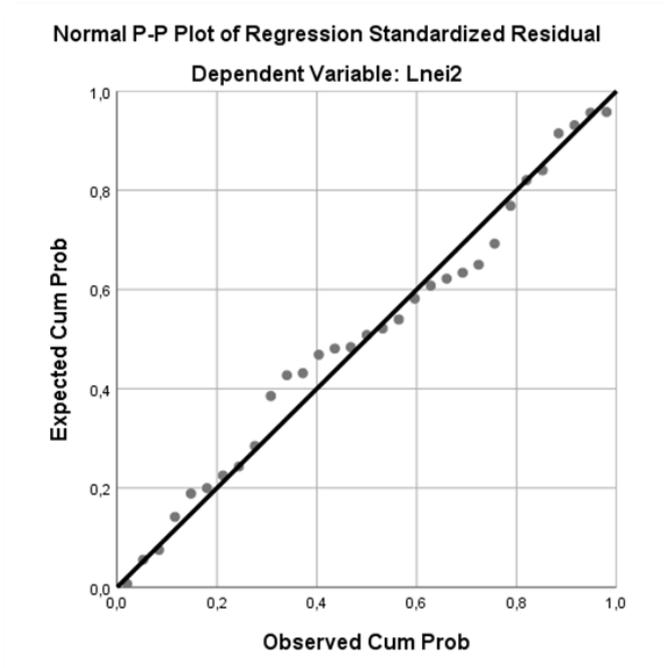


Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS pada tahun 2023

Setelah melakukan transformasi logaritma natural, gambar pada 4.3 di atas sudah berubah, dari gambar yang bentuk lonceng tidak nyaris sempurna (Gambar 4.1) menjadi gambar dengan bentuk lonceng yang nyaris sempurna (tabel 4.3). Jadi gambar uji normalitas dalam bentuk histogram diatas sudah dikatakan lolos uji normalitas.

Untuk memastikan apakah hal tersebut benar. Berikut hasil uji normal probability-Plot setelah melakukan transformasi logaritma natural :

Gambar 4. 4 Normal Probability Plot



Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS pada tahun 2023

Berdasarkan grafik P-Plot pada Gambar 4.2 dapat dilihat bahwa penyebaran titik-titik sudah berada dekat dari garis diagonal dan mengikuti garis Diagonal jadi dapat disimpulkan bahwa grafik diatas sudah memenuhi syarat asumsi normal atau dinyatakan terdistribusi normal.

Untuk memastikan lagi apakah betul gambar tersebut sudah bisa di katakan uji normalitas terpenuhi, maka dilakukan pengujian dengan metode statistik yakni Uji Normalitas metode *Non-Parametrik Kolmogorow-Smirnov*. Berikut hasil uji regresi linear *Non-Parametrik Kolmogorow-Smirnov* setelah tranformasi data logaritma natural:

Tabel 4. 4 Non-Parametrik Kolmogorow-Smirnov.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,02972768
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,087
	Negative	-,102
Test Statistic		,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS pada tahun 2023

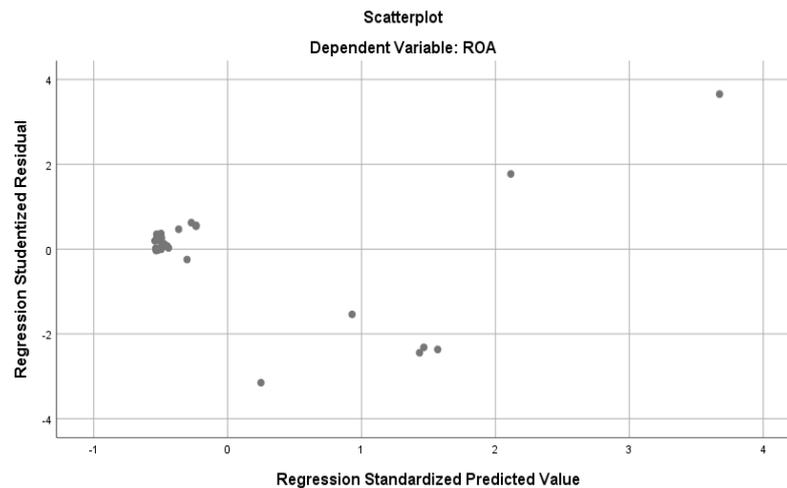
Berdasarkan tabel 4.4 Hasil uji normalitas metode *Non-Parametrik Kolmogorow-Smirnov* dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang bagaimana dapat di simpulkan bahwa asumsi normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi, karena nilainya melebihi dari 0,05.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika titik-titik pada Grafik *scatterplot* menyebar secara meluas atau merata dan tidak memiliki bentuk (bergelombang, melebar atau menyempit) serta titik-titik berada

di bagian atas dan bawah sumbu 0 pada sumbu Y maka tidak ada gejala heteroskedastisitas. Uji grafik yang digunakan yaitu Uji *Scatterplot*

Gambar 4. 5 Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS pada tahun 2023

Jika titik-titik pada Grafik *scatterplot* menyebar secara meluas atau merata di bagian atas dan bawah sumbu 0 tanpa membentuk pola tertentu, maka tidak ada gejala heteroskedastisitas. Begitupun sebaliknya apabila titik-titik tidak menyebar secara meluas dan membentuk pola maka hal tersebut dikatakan terjadi gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan Gambar 4.4 diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik *plot* tersebut membentuk pola, bertumpuk-tumpuk atau tidak menyebar. Untuk memastikan apakah betul data pada penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, maka dilakukan pengujian dengan metode statistik yakni uji glejser. Metode ini merupakan pengujian yang dilakukan dengan meregresikan variabel bebas dengan nilai residualnya dan apabila nilai signifikansi antara variabel bebas dengan *absolute residual* lebih besar dari 0,05 maka hasil pengujian tersebut dinyatakan tidak memiliki gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4. 5 Uji Gleser

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,029	,209		-,139	,891
NOM	,705	,062	,905	11,300	,000
NPF	,018	,018	,080	,999	,326

a. Dependent Variable: ROA

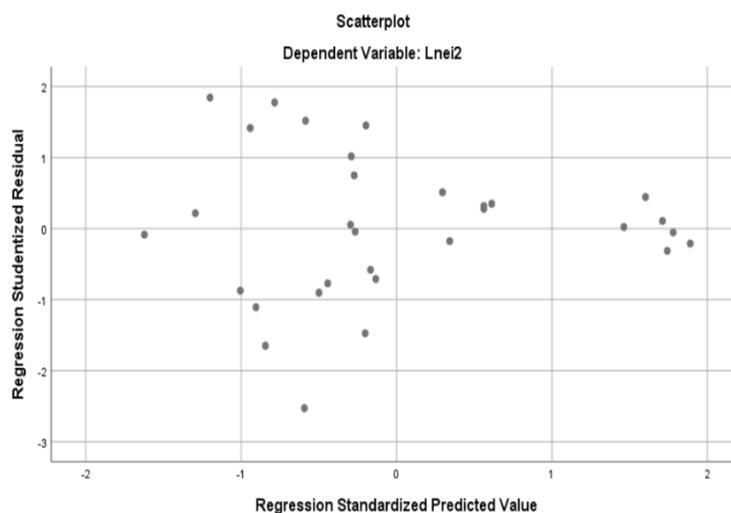
Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS pada tahun 2023

Berdasarkan hasil Uji Glejser pada tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) dari salah satu variabel independen (bebas) lebih kecil dari 0,05 yaitu variabel NOM. Jadi hal tersebut langsung disimpulkan bahwa timbul gejala heteroskedastisitas atau belum bisa dikatakan lulus uji heteroskedasitas.

Untuk mengatasi gejala heteroskedastisitas adalah transformasi data. Yang dimana transformasi data merupakan perubahan bentuk data yang digunakan dalam model regresi. Transformasi data sering digunakan para peneliti dalam mengatasi gejala heteroskedastisitas, transformasi tersebut adalah transformasi invers logaritma natural dan transformasi logaritma natural. Pada penelitian ini peneliti menggunakan transformasi logaritma natural dalam mengatasi gejala heteroskedastisitas. Transformasi logaritma natural ini mengubah nilai atau mentransformasi nilai masing-masing variabel pada penelitian kedalam bentuk logaritma natural, yaitu X1 menjadi (Ln X1), X2 menjadi (LnX2), dan Y menjadi (LnY). Sehingga model variabel awalnya yang digunakan yaitu $Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$, kemudian

diubah menjadi $\text{Ln}Y = b_0 + b_1 \text{Ln}X_1 + b_2 \text{Ln}X_2 + e$.⁶⁰ Hasil uji heteroskedastisitas setelah transformasi logaritma natural sebagai berikut:

Gambar 4. 6 Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS pada tahun 2023

Setelah melakukan transformasi logaritma natural, kita dapat melihat grafik *scatterplot* pada gambar 4.5 diatas memperlihatkan bahwa titik-titik sudah menyebar secara acak dan menyebar luas, yang dimana hal tersebut langsung dapat disimpulkan bahwa sudah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Untuk lebih memastikan apakah betul data pada penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, maka dilakukan pengujian dengan metode statistik yakni uji glejser. Uji glejser merupakan pengujian yang dilakukan dengan meregresikan variabel bebas dengan nilai residualnya. Dalam uji glejser, apabila nilai signifikansi antara variabel bebas dengan *absolute residual* lebih besar dari 0,05 maka hasil pengujian tersebut dinyatakan tidak memiliki gejala heteroskedastisitas. Berikut ini hasil uji glejser:

⁶⁰<https://www.Statistikan.Com/2020/01/Cara-Mengatasi-Heteroskedastisitas-Regresi-Linear.Html?Amp> Diakses Pada Tanggal 10 Maret 2023

Tabel 4. 6 Uji Gleser

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,671	,125		5,381	,000
1 NIM	-,035	,037	-,176	-,950	,350
NPF	-,008	,011	-,138	-,746	,462

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS pada tahun 2023

Jika nilai signifikan $>0,05$ maka hal tersebut dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, begitupun sebaliknya apabila nilai Sig. $<0,05$ maka hal tersebut terjadi gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil Uji Glejser pada tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) masing-masing variabel independen (bebas) yang dihasilkan $>0,05$. Berikut penjelasan terkait hasil uji Glejser pada masing-masing variabel independen:

- 1) Variabel NIM memiliki nilai signifikan 0,350 lebih besar dari 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau uji heteroskedastisitas terpenuhi.
- 2) Variabel NPF memiliki nilai signifikan 0,680 lebih besar dari 0,05, yang dimana dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau uji heteroskedastisitas terpenuhi.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen) dalam regresi berganda. Adapun syarat uji multikolinearitas yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 artinya tidak terjadi multikolinearitas
- 2) Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 artinya tidak terjadi multikolinearitas

Apabila nilai yang dihasilkan tidak sesuai dengan syarat atau tidak memenuhi syarat diatas maka hal tersebut akan dikatakan tidak lolos atau memiliki gejala multikolinearitas. Begitupun sebaliknya apabila nilai sudah memenuhi syarat diatas maka dapat dikatakan terbebas dari gejala multikolinearitas. Suatu model regresi yang baik apabila tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 4. 7 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,029	,209			
	Risiko Pasar (NIM)	,705	,062	,905	,995	1,005
	Risiko Kredit (NPF)	,018	,018	,080	,995	1,005

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.7 diatas hasil dari uji multikolinearitas nilai *Tolerance* dan nilai VIF yang dihasilkan sesuai dengan syarat yang sudah di tentukan diatas, oleh karena itu hal tersebut dikatakan tidak

memiliki gejala multikolinearitas. Berikut ini penjelasan masing-masing variabel independen dari uji multikolinearitas:

- 1) Untuk variabel independen yang pertama yaitu NOM nilai *tolerance* yang dihasilkan sebesar 0,995 dan nilai VIF sebesar 1,005 maka dapat disimpulkan bahwa hal tersebut tidak menunjukkan terjadinya gejala multikolinearitas atau uji multikolinearitas sudah terpenuhi, karena nilai *Tolerance* $> 0,100$ dan nilai VIF $< 10,00$.
- 2) Untuk variabel independen yang pertama yaitu NPF nilai *tolerance* yang dihasilkan sebesar 0,995 dan nilai VIF sebesar 1,005 maka dapat disimpulkan bahwa hal tersebut tidak menunjukkan terjadinya gejala multikolinearitas atau uji multikolinearitas sudah terpenuhi, karena nilai *Tolerance* $> 0,100$ dan nilai VIF $< 10,00$.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam satu variabel terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi, maka dilakukan uji Durbin-Watson. Apabila Uji Durbin Watson tidak dapat mengambil kesimpulan maka akan dilakukan uji *Run Test*. Adapun hasil uji Durbin Watson sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Uji *Durbin-Watson*

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,903 ^a	,815	,802	,95780	,884

a. *Predictors:* (Constant), Risiko Kredit (NPF), Risiko Pasar (NIM)

b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber : data sekunder yang di olah dengan SPSS pada tahun 2023

Berdasarkan tabel uji *Durbin-Watson* di atas, nilai yang didapatkan sebesar 0,884. Suatu data dikatakan tidak memiliki gejala autokorelasi apabila nilai DW terletak antara du sampai dengan $(4-du)$. Jika nilai *Durbin Watson* berada diantara -2 dan +2 maka terbebas uji Autokorelasi. Untuk mengetahui apakah nilai DW memiliki gejala autokorelasi atau tidak, kita harus mengetahui nilai du terlebih dahulu. Nilai du dicari pada distribusi nilai tabel *Durbin Watson* berdasarkan $k(2)$ dan $N(32)$ dengan signifikan 5%, maka nilai du dalam ketentuan tabel *Durbin-Watson* adalah $dU(1,5736)$ dan $dL(1,3093)$. Setelah melihat tabel di atas nilai $dU(1,5736) > \text{nilai } Durbin\ Watson(0,884) < 4-du(2,4264)$. Sedangkan syarat untuk pengambilan keputusan tentang apakah terjadi autokorelasi atau tidak maka nilai DW harus lebih besar dari nilai du dan lebih kecil dari nilai $4-du$ ($du < d < 4-du$).

Setelah melihat penjelasan diatas bahwa hal tersebut tidak lolos uji autokorelasi atau hasil uji *Durbin-Watson* menunjukkan bahwa terjadi autokorelasi, karena tidak sesuai dengan syarat pengambilan keputusan Uji Autokorelasi. Oleh karena itu peneliti perlu melakukan pengobatan autokorelasi dengan menggunakan metode pengobatan autokorelasi sebagai berikut:

1) Transformasi data Lag

Transformasi data Lag menggunakan SPSS dilakukan dengan mengambil variabel atau nilai residual yang terdapat pada Uji *Durbin-Watson* diatas. Lag berarti mengembalikan variabel baru yang merupakan hasil pengurangan nilai dari sampel ke-i dikurangi ke-i – 1. Sampel ke-i artinya sampel yang bersangkutan dan sampel ke-i-1 merupakan sampel sebelumnya dari sampel yang bersangkutan. Berikut hasil regresi linear dari transformasi data lag:

Tabel 4. 9 Uji Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,523 ^a	,273	,248	,78367501	2,172

a. Predictors: (Constant), Lag_Res

b. Dependent Variable: *Unstandardized Residual*

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS pada tahun 2023

Berdasarkan syarat untuk pengambilan keputusan tentang apakah terjadi autokorelasi atau tidak maka nilai DW harus lebih besar dari nilai du dan lebih kecil dari nilai $4-du$ ($du < d < 4-du$). Pada tabel Uji *Durbin-Watson* yang kedua di atas kita bisa melihat nilai DW yang dihasilkan setelah melakukan transformasi data Lag yaitu sebesar 2,172. Jadi kita dapat uraikan bahwa nilai dU lebih kecil daripada nilai DW dan nilai DW lebih kecil dari nilai $4-dU$ lebih singkatnya (dU (1,5736) < DW (2,172) < $4-du$ (2,4264)). Setelah melihat penjelasan atau penguraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi pada uji autokorelasi sudah dikatakan lolos atau tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut ini merupakan hasil output SPSS secara parsial pengaruh 2 variabel bebas yaitu Risiko Pasar (NOM) dan Risiko Kredit (NPF) terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas (ROA) :

Tabel 4. 10 Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,029	,209			
	NOM	,705	,062	,905	,995	1,005
	NPF	,018	,018	,080	,995	1,005

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : data sekunder diolah dengan SPSS pada tahun 2023

Berdasarkan Analisis Regresi Linear Berganda pada Tabel 4. dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 \text{NOM} + \beta_2 \text{NPF} + e$$

$$\text{ROA} = (-0,029) + 0,705 \text{NOM} + 0,018 \text{NPF} + e$$

Berikut penjelasan atau interpretasi dari persamaan regresi linear berganda :

1) α (Konstanta)

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar (-0,029), maka disimpulkan apabila variabel independen bernilai 0, maka variabel dependen bernilai (-0,029)

2) β_2 (Koefisien NOM)

Nilai Koefisien Regresi Variabel NOM sebesar (0,705) maka dapat disimpulkan apabila variabel NOM meningkat maka Variabel Y juga akan meningkat begitupun sebaliknya.

3) β_2 (Koefisien NPF)

Nilai Koefisien Regresi Variabel X2 (NPF) sebesar (0,018) maka dapat disimpulkan apabila variabel X2 (NPF) meningkat maka Variabel Y juga akan meningkat begitupun sebaliknya.

b. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh secara parsial masing-masing variabel independen Risiko Pasar (NOM) dan Risiko Kredit (NPF) terhadap variabel dependen Profitabilitas (ROA). Adapun hasil pengujian hipotesis secara parsial menggunakan software SPSS sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Uji Statistik t Risiko Pasar (NOM)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,052	,192		,273	,787
NOM	,700	,062	,899	11,257	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS pada tahun 2023

Tabel 4. 12 Uji Statistik t Risiko Kredit (NPF)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,058	,423		2,502	,018
NPF	,003	,041	,014	,077	,939

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS pada tahun 2023

Adapun kriteria dalam menentukan kesimpulan dari uji Parsial (Uji Statistik t) yaitu jika nilai sig < 0,05 berkesimpulan tidak adanya pengaruh secara signifikan, jika nilai sig. >0,05 maka dikatakan berpengaruh dan apabila nilai sig tepat di angka 0,05 maka untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen bisa menggunakan perbandingan T_{hitung} dengan T_{tabel} . Kemudian untuk mengetahui nilai t tabel yang juga merupakan dasar pengambilan keputusan apakah hipotesis diterima atau tidak dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = F(0,025; 32-2-1) = F(0,025-29) = 2,045$$

Selanjutnya hasil dari pengujian hipotesis secara parsial (Uji Statistik t) pada masing-masing variabel independen dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1) Pengaruh Risiko Pasar (NOM) Terhadap Profitabilitas (ROA)

H_{a1} : Diduga risiko Pasar berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas Bank Bank Panin Dubai Syariah.

H_{01} : Diduga Risiko Pasar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas Bank Bank Panin Dubai Syariah.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.11 dapat dilihat bahwa Risiko Pasar (NOM) tidak berpengaruh Signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Sebagaimana dilihat dari nilai t hitung sebesar 11,257 dan t tabel 2,045 maka $t_{hitung} 11,257 < t_{tabel} 2,045$. Sedangkan untuk nilai Signifikansi sebesar 0,000 yang dimana hal tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima.

2) Pengaruh Risiko Kredit (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA)

H_{a2} : Diduga Risiko Kredit berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Bank Panin Dubai Syariah

H_{02} : Diduga Risiko Kredit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Bank Panin Dubai Syariah

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.12 dapat dilihat bahwa Risiko Kredit (NPF) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Sebagaimana dilihat dari nilai t hitung sebesar 0,077 dan t tabel 2,045 maka $t_{hitung} 0,077 < t_{tabel} 2,045$. Sedangkan untuk nilai Signifikansi sebesar 0,939 yang dimana hal tersebut kurang dari 0,05 ($0,939 > 0,05$). Hasil uji parsial tersebut menunjukkan bahwa pengaruh Risiko Kredit (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA) adalah Positif. Jadi H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak.

c. Hasil Uji F (Simultan)

H_{a3} : Diduga Risiko Pasar dan Risiko Kredit berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah.

H0₃: Diduga Risiko Pasar dan Risiko Kredit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Bank Panin Dubai Syariah.

Berikut Hasil Uji Simultan Risiko Pasar dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas.

Tabel 4. 13 Uji F (Simultan) Risiko Pasar (NOM) dan Risiko Kredit (NPF)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	117,160	2	58,580	63,855	,000 ^b
Residual	26,604	29	,917		
Total	143,764	31			

a. *Dependent Variable: ROA*

b. *Predictors: (Constant), NPF, NOM*

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS pada tahun 2023

Model regresi dinyatakan FIT jika Nilai Sig. – dari <0,05. Untuk mengetahui nilai t tabel yang juga merupakan dasar pengambilan keputusan apakah hipotesis diterima atau tidak dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$F \text{ tabel} = F (k; n-k) = F (2; 32-2) = F (2;30) = 3,32$$

Berdasarkan Tabel 4.15 Hasil uji F bahwa pengaruh Risiko Pasar (NOM) dan Risiko Kredit (NPF) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Sebagaimana dilihat dari nilai F hitung 63,855 dan F tabel 3,32 maka F hitung 63,855 > F tabel 3,32. Sedangkan untuk nilai Signifikansi sebesar Diketahui nilai sig sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 maka Sig. 0,000 < 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa Risiko Pasar (NOM) dan Risiko Kredit (NPF) secara

simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

d. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh seluruh variabel independen diantaranya Risiko Pasar (NOM) dan Risiko Kredit (NPF) terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas (ROA) dalam bentuk presentase. Berikut ini hasil perhitungan koefisien determinasi (R²) dengan menggunakan *software* SPSS versi 25:

Tabel 4. 14 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,903 ^a	,815	,802	,95780

a. Predictors: (Constant), NPF, NOM

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS pada tahun 2023

Berdasarkan Koefisien Determinasi pada Tabel 4.14 di atas diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,802 maka berkesimpulan bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap dependen secara simultan sebesar 80,2%. Hal ini mengandung makna bahwa tingkat hubungan antara Risiko Pasar (NOM) dan Risiko Kredit (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA) masuk pada kategori Sangat Kuat. Sebagaimana pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4. 15 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

C. Pembahasan

Berikut ini merupakan pembahasan tentang “Pengaruh Risiko Pasar (NOM) dan Risiko Kredit (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah.

1. Pengaruh Risiko Pasar (NOM) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.11 dapat dilihat bahwa Risiko Pasar (NOM) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Sebagaimana dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 11,257 dan t_{tabel} 2,045 maka t_{hitung} 11,257 < dari t_{tabel} 2,045. Sedangkan untuk nilai Signifikansi sebesar 0,000 yang dimana hal tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima.

Hal tersebut terjadi karena apabila tingkat *Net Operating Margin* (NOM) makin tinggi, maka tingkat bunga juga akan semakin tinggi. Tingkat bunga atau bagi hasil yang tinggi akan menambah rasa ketertarikan pemilik modal untuk mengembangkan sektor-sektor produktif. Apabila dikaitkan dengan profitabilitas bank maka ketika investasi rendah maka investor juga akan mengurangi hutang bank sehingga dapat menurunkan tingkat profitabilitas bank, dengan menurunnya tingkat profitabilitas bank maka menurun pula tingkat *Return On Assets* (ROA) yang dimiliki oleh bank Syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dila Revina Oktavia pada Bank Muamalat dengan judul “Pengaruh BOPO, dan NOM terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2010-2017”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NOM tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal tersebut terjadi karena dilihat pada jumlah t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($0,892 < 1,69726$) dengan taraf signifikan $> 0,05$ yaitu sebesar 0,380.

Berbeda dengan hasil dari penelitian Laila Nur Azizah berjudul “Analisis Pengaruh FDR,NPF, BOPO, NOM, dan CAR Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Di Indonesia”. Hasil penelitian ini yaitu NOM berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah, hal ini terjadi karena ketika NOM mengalami kenaikan 1% maka hal tersebut akan menaikkan ROA sebesar 0,17 (17%).⁶¹

2. Pengaruh Risiko Kredit (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.12 dapat dilihat bahwa Risiko Kredit (NPF) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Sebagaimana dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 0,077 dan t_{tabel} 2,045 maka t_{hitung} 0,077 < dari t_{tabel} 2,045. Sedangkan untuk nilai signifikansi sebesar 0,939 yang dimana hal tersebut kurang dari 0,05 ($0,939 > 0,05$). Hasil uji parsial tersebut menunjukkan bahwa pengaruh Risiko Kredit (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA) adalah Positif. Jadi H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak.

Rata-rata NPF pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021 yaitu sebesar 4,1291%. Besarnya nilai rata-rata NPF 4,1291% masuk pada peringkat kedua kategori baik berdasarkan penilaian kesehatan bank dengan NPF yang diatur oleh Bank Indonesia. Penyebab NPF berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) dikarenakan pada periode

⁶¹ Laila Nur Azizah, “Analisis Pengaruh FDR,NPF, BOPO, NOM, DAN CAR Terhadap Profitabilitas (ROA) PADA Bank Syariah Di Indonesia,” *Skripsi*, 2021, 1–78 (Hal. 17).

2014-2021 nilai NPF tidak melebihi dari 5% yang menandakan bank tersebut berada pada peringkat komposit 1 (PK-). Peringkat Komposit 1 (PK-1) mencerminkan bahwa bank tergolong sangat baik. Hal ini berarti Bank Panin Dubai Syariah memiliki kemampuan untuk mengelola dengan baik ketika tingkat pembiayaan bermasalahnya tinggi. Jumlah pembiayaan bermasalah yang tinggi memaksa bank untuk mengevaluasi kinerjanya sendiri terlebih dahulu. Seperti yang dituturkan *Corporate Secretary* PNBS Ahmad Fathoni bahwa “Perseroan terus mengupayakan perbaikan kualitas pembiayaan melalui restrukturisasi dan penyelesaian pembiayaan bermasalah secara intensif.” Oleh karena itu bank ini menerapkan strategi *recorpany plan* antara lain melalui langkah *collection* dan pengambil alihan aset nasabah.

Setelah melihat penjelasan dari hasil penelitian ini atas, menunjukkan bahwa Risiko Kredit (NPF) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA). Yang dimana tersebut mengandung arti bahwa pada Bank Panin Dubai Syariah ini nilai NPF nya berpengaruh terhadap ROA secara Positif, tersebut berarti berpengaruh dalam artian tidak negatif yang dimana perusahaan tersebut masih bisa mengatasi risiko kredit dengan baik. Dari hasil penelitian ini sesuai dengan teori sinyal yang dimana sinyal yang baik akan berpengaruh baik terhadap pasar. Nilai NPF yang rendah akan mencerminkan sinyal yang baik sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Santi. Meneliti tentang Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa NPL berpengaruh terhadap profitabilitas. hasil penelitian diperoleh nilai t hitung NPL sebesar -2.425 dengan tingkat signifikan sebesar 0.02 karena nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis yang menyatakan NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA dapat diterima.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian Angela Cristin Mosey, Parengkuan Tommy, dan Victoria Untu berjudul “Pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.” Hasil penelitian ini yaitu risiko kredit (NPL) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum BUMN periode 2011-2016. Bank yang mereka gunakan adalah Bank BUMN jadi rasio risiko kredit yang digunakan berbunyi NPL, yang dimana nilai Signifikan yang didapatkan sebesar (-0,467). Hal tersebut berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan risiko kredit (NPL) maka akan terjadi penurunan terhadap nilai ROA sebesar 0,467.⁶²

Berbeda dengan penelitian Jumaisa berjudul “Pengaruh NPF dan FDR terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah Yang terdaftar di BEI periode 2017-2019” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa NPF secara Parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini terjadi pada salah satu bank umum syariah yang diteliti yaitu Bank Panin Dubai Syariah, berdasarkan hasil uji T pada penelitian tersebut, nilai Signifikan 0,249 lebih besar dari 0,05, jadi disimpulkan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.⁶³

3. Pengaruh Risiko Pasar (NOM) dan Risiko Kredit (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan Tabel 4.15 Hasil uji statistik F bahwa pengaruh Risiko Pasar (NOM) dan Risiko Kredit (NPF) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Sebagaimana dilihat dari nilai F_{hitung} 63,855 dan F_{tabel} 3,32 maka F_{hitung} 63,855 > F_{tabel} 3,32. Sedangkan untuk nilai Signifikansi sebesar Diketahui nilai sig sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 maka Sig. 0,000 < 0,05. Jadi

⁶² Mosey, Tommy, Dan Untu, Hal. 1345–46.

⁶³ Jumaisa, Hal. 71–72.

dapat disimpulkan bahwa Risiko Pasar (NOM) dan Risiko Kredit (NPF) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Kemudian berdasarkan Koefisien Determinasi pada Tabel 4.10 diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,802 maka berkesimpulan bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap dependen secara simultan sebesar 80,2%. Hal ini mengandung makna bahwa tingkat hubungan antara Risiko Pasar (NOM) dan Risiko Kredit (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA) masuk pada kategori Sangat Kuat. Sebagaimana pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi pada Tabel 4.15.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dedi Irawan, Haryadi dan Enggar Diah Puspa Arum berjudul “Analisis Pengaruh NPF, BOPO, CAR, FDR dan NIM Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2017”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa bahwa secara simultan NPF, BOPO, CAR, FDR dan NIM berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini dilihat dari nilai F hitung yang didapatkan sebesar 20,781 > Ftabel 2,40.⁶⁴

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari Angela Christin Mosey, Parengkuan Tommy, Victoria Untu, dengan judul penelitian Pengaruh Risiko Pasar Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum BUMN Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016. Yang dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan risiko pasar (NIM) dan risiko kredit (NPL) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Hal ini dilihat dari hasil penelitian berdasarkan hasil uji F bahwa hasil

⁶⁴ Irawan, Haryadi, Dan Arum, Hal. 10.

signifikansi simultan nilai regresi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05.⁶⁵

⁶⁵ Mosey, Tommy, Dan Untu, Hal. 1345.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dan juga pembahasan yang telah diuraikan pada Bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil uji t ditemukan bahwa Risiko Pasar (NOM) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Sebagaimana dilihat dari nilai t hitung sebesar 11,257 dan t tabel 2,045 maka $t_{hitung} 11,257 < t_{tabel} 2,045$. Sedangkan untuk nilai Signifikansi sebesar 0,000 yang dimana hal tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).
2. Hasil uji t ditemukan bahwa Risiko Kredit (NPF) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Sebagaimana dilihat dari nilai t hitung sebesar 0,077 dan $t_{tabel} 2,045$ maka $t_{hitung} 0,077 < t_{tabel} 2,045$. Sedangkan untuk nilai Signifikansi sebesar 0,939 yang dimana hal tersebut kurang dari 0,05 ($0,939 > 0,05$). Hasil uji parsial tersebut menunjukkan bahwa pengaruh Risiko Kredit (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA) adalah Positif.
3. Hasil uji f ditemukan bahwa Risiko Pasar (NOM) dan Risiko Kredit (NPF) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Sebagaimana dilihat dari nilai F hitung 63,855 dan F tabel 3,32 maka $F_{hitung} 63,855 > F_{tabel} 3,32$. Sedangkan untuk nilai Signifikansi ditemukan sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa Risiko Pasar (NOM) dan Risiko Kredit (NPF) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diatas maka terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Agar menambah jumlah sampel penelitian karena pada penelitian ini hanya terfokus pada satu bank yaitu Bank Panin Dubai Syariah. Diharapkan peneliti selanjutnya meneliti seluruh Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia
2. Menambah variabel-variabel lainnya karena pada penelitian ini hanya menggunakan rasio NOM dan NPF. Dengan menambahkan variabel-variabel lainnya diharapkan peneliti selanjutnya menjelaskan lebih rinci lagi terkait indikator-indikator yang berperan dengan peningkatan laba (ROA) pada perbankan syariah di Indonesia.
3. Menambah periode tahun penelitian agar tidak terjadi kendala seperti tidak cukup data atau kekurangan data.
4. Menambah referensi sebanyak mungkin agar bisa lebih bagus lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Irawan, Muhammad, dan Fandi Kharisma, (2020), “Pengaruh Net Operating Margin (Nom) terhadap Return On Asset (Roa) pada Perbankan Syariah Tahun 2013-2017,” *Borneo Student Research*
- Agus Widarjono, Ph.D, (2015)*Statistika Terapan Dengan Excel & SPSS* (UPP STIM YKPN,)
- Andrianto, dan Anang Firmansyah, (2019) “Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek),” *buku*, cetakan pertama 2019
- Ariwidanta, Komang Triska, (2016) “Pebgaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Dengan Kecukupan Modal Sebagai Variabel Mediasi,”
- Bank Indonesia, 2011, “surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/BPNN tanggal 14 Desember 2011 Lampiran 14,”
- Binti Mutafarida, *Macam Macam Risiko dalam Bank Syariah* <www.bi.go.id>
- Chatarine, Alvita, Luh Putu Wiagustini, Luh Gede, dan Sri Artini, (2016) “Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas dan Return Saham Perbankan Di BEI,” *ISSN: 2337-3067*, E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana,
- Darsita, Ita, (2020), “Analisis CAR, BOPO dan FDR untuk mengukur tingkat kesehatan serta perngaruh terhadap ROA (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang terdaftar di BEI)”
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Jakarta : Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-quran 1992) Kemenag terjemahan 2002
- Elza, 2021, “Pengaruh Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing, Dan Giro Wajib Minimum Terhadap Profitabilitas Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah,”
- Gozali, Imam, (2007) “Pengaruh CAR (Capital Adequacy Ratio), FDR (Financial To Deposito Ratio), BOPO (Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional), Dan NPL (Non Performing Loan) Terhadap

Profitabilitas Bank Syariah Mandiri (Januari: 2004 – Oktober 2006)”
(Universitas Islam Indonesia Yogyakarta,)

Gloria Natalia Dolorosa dan Bambang Supriyanto (2014) “*Panin Syariah, Bank Pertama Melantai di Bursa pada 2014* link: <https://market.bisnis.com/read/20140115/194/197306/panin-syariah-bank-pertama-melantai-di-bursa-pada-2014> Di akses pada tanggal 17 Januari 2023

Heripso, Rori Kresna Hade, (2016) “Aplikasi Model Camel Dalam Mengukur Kesehatan Dan Kinerja Keuangan Bank,” *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*,

<https://paninbanksyariah.co.id/index.php/mtentangkami#:~:text=Panin%20Dubai%20Syariah%20Bank%20mendapat,pada%20tanggal%202%20Desember%202009> Diakses Pada 28 Februari 2023

Iqbal Ramadhani, (2018) “Analisis Pengaruh FDR, CAR, NPF, DAN BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2017),” *Jurnal Ilmia*,

Irawan, Dedi, Haryadi, dan Enggar Diah Puspa Arum, (2019) “Analisis Pengaruh NPF, BOPO, CAR, FDR DAN NIM Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2017,” *Jurnal Akuntansi Bisnis*

Irma Setyawati, 2018 “Bank Umum Syariah Diindonesia Peningkatan Laba dan Pertumbuhan Melalui Pengembangan Pangsa Pasar,” *ISBN: 978-602-5621-35-2*,

Jumaisa, 2022, “Pengaruh NPF dan FDR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Yang terdaftar di BEI 2017-2019,” *skripsi*,

Kesuma, Ridho Hadi, (2019) “Efektivitas Komunikasi Cross-Selling Frontliner Terhadap Peningkatan Penjualan Produk PT. BANK Panin Dubai Syariah Medan,”

Laila Nur Azizah, (2021) “Analisis Pengaruh FDR,NPF, BOPO, NOM, DAN CAR Terhadap Profitabilitas (ROA) PADA Bank Syariah Diindonesia,”

skripsi,

Mahmudah, Nurul, dan Ririh Sri Harjanti, (2016) “Analisis Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2013,” *SENIT 2016*, 01.01.

Mosey, Angela Christin, Parengkuan Tommy, dan Victoria Untu, (2018) “Pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Bumn yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016,” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi,*

Nadila Nur Azizah, 2019 “Pengaruh Kecukupan Modal, Tingkat Risiko Pembiayaan, Likuiditas dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Panin Dubai Syariah Periode 2010-2017,” *skripsi,*

Niken Auditia Pratiwi, (2020) *Pengaruh Risiko Kredit , Risiko Likuiditas dan Risiko Pasar Terhadap Profitabilitas Perbankan yang terdaftar di BEI,*

Nurfakhri Anugrah Ramadhan, (2018) *Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Risiko Pasar Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017,*

OJK, (2016) “Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia tentang Nomor 18 Tahun 2016 tentang Penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum,” *Ojk,, 1–29* <[http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK Perizinan Final F.pdf](http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK%20Perizinan%20Final%20F.pdf)>

Pratama, Prasetya Adi, (2018) “Pengaruh Nim, Npl, Roa,Ldr, Dan Bopo Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car) (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta,)

Santi, (2020) “Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,”

Sustainability (Switzerland),

- Sidik, Aliya Tasya, dan Gusganda Suria Manda, (2021) “Pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Bumn yang Terdaftar di BEI Periode Periode 2012-2020,” *Journal of Management*, 4.3, <<https://doi.org/10.37531/yume.vxix.435>>
- Sugiono, (2018) “Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R & D,” *JAMER : Jurnal Ilmu-Ilmu Akuntansi Merdeka*, 3.1, 135 <<https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.257>>
- Suryani, dan Hendryadi, (2015)*Metodologi Riset Kuantitatif "Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam (Prenadamedia Group)*.
- Syafii, Indra, dan Saparuddin Siregar, (2020) “Manajemen Risiko Perbankan Syariah,”
- Tristingtyas, Vita, Osmad Mutaher, Drs Osmad Mutaher, dan M Si, (2013) “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia,” *Jurnal Akuntansi Indonesia*,
- Wahyuningsih, Indah, (2019) “Menakar Dampak Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas ROA Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk.,” *Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah*, <<https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v3i1.7502>>
- Yuhanah, Siti, (2016) “Pengaruh Struktur Pasar Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia,” *ESENSI*, 6.1 <<https://doi.org/10.15408/ess.v6i1.3138>>

LAMPIRAN

- **Lampiran I**

Data Rasio Risiko Pasar (NIM), Risiko Kredit (NPF) dan Profitabilitas (ROA) pada Data Laporan Keuangan Triwulan PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2014-2021

Periode	NPF	NOM	ROA
Q1-2014	0,94	4,10	1,45
Q2-2014	0,57	5,50	1,64
Q3-2014	0,43	5,59	1,82
Q4-2014	0,29	5,88	1,99
Q1-2015	1,94	0,86	1,14
Q2-2015	0,56	0,81	1,22
Q3-2015	1,24	0,78	1,13
Q4-2015	1,94	0,86	1,12
Q1-2016	1,69	0,02	0,20
Q2-2016	1,96	0,15	0,36
Q3-2016	1,84	0,14	0,42
Q4-2016	1,86	0,05	0,37
Q1-2017	2,01	0,50	0,80
Q2-2017	3,41	0,10	0,45
Q3-2017	3,98	0,00	0,29
Q4-2017	4,83	11,57	10,77
Q1-2018	2,84	0,18	0,26
Q2-2018	2,88	0,17	0,26
Q3-2018	2,89	0,65	0,25

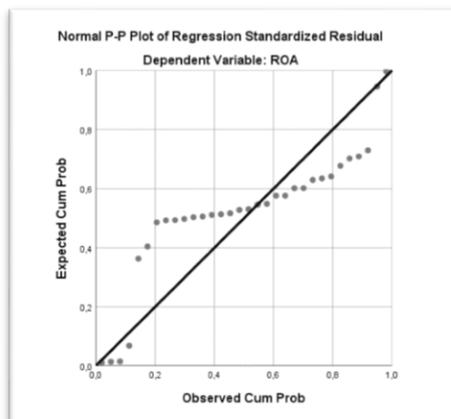
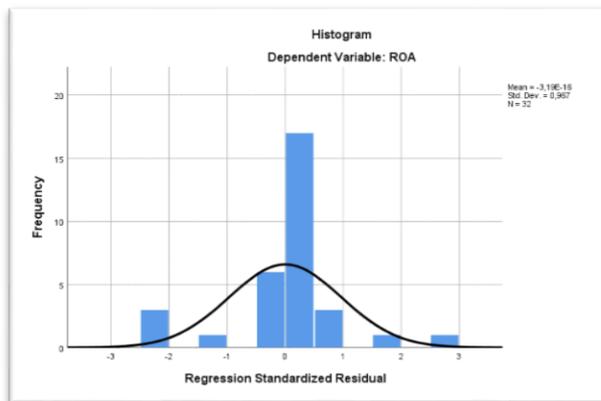
Q4-2018	3,84	0,05	0,26
Q1-2019	3,97	0,24	0,24
Q2-2019	3,41	0,12	0,15
Q3-2019	3,14	0,13	0,16
Q4-2019	2,80	0,22	0,25
Q1-2020	2,90	0,24	0,26
Q2-2020	2,59	0,01	0,04
Q3-2020	2,62	0,02	0,00
Q4-2020	2,45	0,05	0,06
Q1-2021	3,53	0,10	0,10
Q2-2021	3,24	0,05	0,05
Q3-2021	3,16	0,04	0,04
Q4-2021	0,94	7,37	6,72

Lampiran II: Hasil Output SPSS
Descriptive
Analisis Statistis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NOM	32	,00	11,57	1,4547	2,76555
NPF	32	,29	56,00	4,1291	9,53044
ROA	32	,00	10,77	1,0709	2,15350
Valid N (listwise)	32				

Regression
Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas (Data Awal)

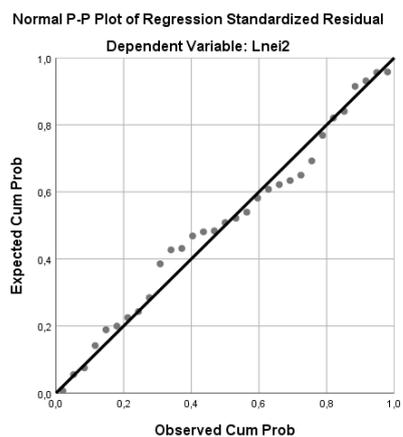
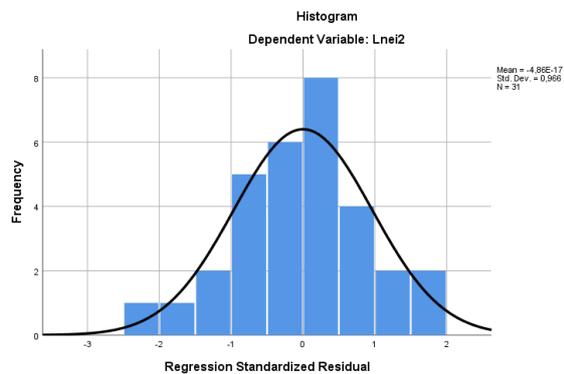


NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,92639246
Most Extreme Differences	Absolute	,298
	Positive	,201
	Negative	-,298
Test Statistic		,298
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

- Uji Normalitas Setelah Melakukan Tranformasi Data

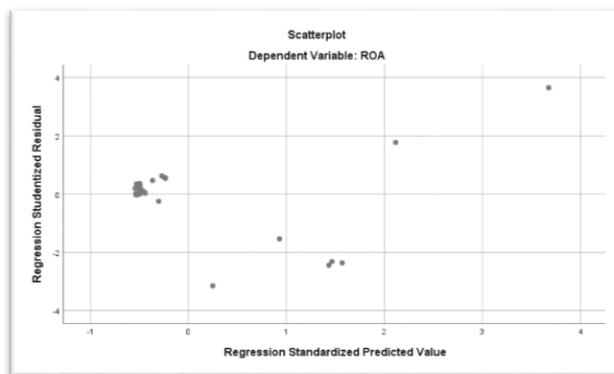


NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,02972768
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,087
	Negative	-,102
Test Statistic		,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

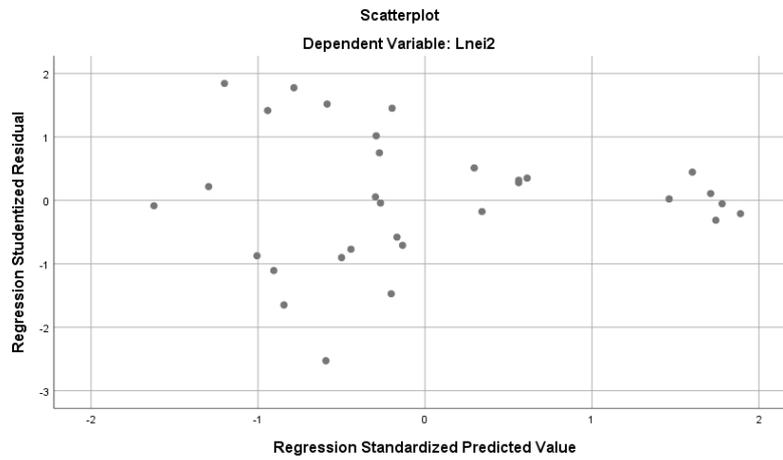
- Uji Heteroskedestisitas (Data Awal)



Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,029	,209		-,139	,891
NOM	,705	,062	,905	11,300	,000
NPF	,018	,018	,080	,999	,326

- a. Dependent Variable: ROA

- Uji Heteroskedestisitas (Setelah melakukan Transformasi Data)



Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,671	,125		5,381	,000
	NIM	-,035	,037	-,176	-,950	,350
	NPF	-,008	,011	-,138	-,746	,462

a. Dependent Variable: Abs_Res

- Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,029	,209			
	NOM	,705	,062	,905	,995	1,005
	NPF	,018	,018	,080	,995	1,005

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS pada tahun 2023

- Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,903 ^a	,815	,802	,95780	,884

a. Predictors: (Constant), Risiko Kredit (NPF), Risiko Pasar (NIM)

b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Uji Auto Korelasi Setelah Melakukan Tranformasi data

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,523 ^a	,273	,248	,78367501	2,172

a. Predictors: (Constant), Lag_Res

b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS pada tahun 2023

- Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,029	,209			
	NOM	,705	,062	,905	,995	1,005
	NPF	,018	,018	,080	,995	1,005

a. Dependent Variable: ROA

- Uji Statistik t Risiko Pasar (NOM)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,052	,192		,273	,787
NOM	,700	,062	,899	11,257	,000

a. Dependent Variable: ROA

- Uji Statistik t Risiko Kredit (NOM)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,058	,423		2,502	,018
NPF	,003	,041	,014	,077	,939

a. Dependent Variable: ROA

- Uji F (Simultan) Risiko Pasar (NOM) dan Risiko Kredit (NPF)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	117,160	2	58,580	63,855	,000 ^b
Residual	26,604	29	,917		
Total	143,764	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPF, NOM

- **Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,903 ^a	,815	,802	,95780

a. Predictors: (Constant), NPF, NOM

LAMPIRAN II

Daftar Riwayat Hidup

Nama	: Yuliana Kadir
Nim	: 1942054
Tempat/Tanggal Lahir	: Tonasa, 08 November 2001
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Padakki, Kel. Balocci Baru, Kec. Balocci, Kab. Pangkajene Kepulauan
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Pendidikan Terakhir	: S1 Ekonomi Syariah
A	
Telp	: 085342115644
Email	: yulianakdir123@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

SDN 19 BATUNAPARA

SMPN 1 BALOCCI

SMAS SEMEN TONASA

IAIN MANADO